

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *COST TO INCOME RATIO* (CIR) TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH DENGAN *BANK SIZE* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI



Oleh

REZA RAHMAD MARPAUNG

NIM: 220503110039

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *COST TO INCOME RATIO* (CIR) TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH DENGAN *BANK SIZE* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh

REZA RAHMAD MARPAUNG

NIM: 220503110039

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Rahmad Marpaung

NIM : 220503110039

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Cost To Income Ratio* (CIR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Mediasi

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Mei 2026

Hormat saya,



Reza Rahmad Marpaung

NIM: 220503110039

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *COST TO INCOME RATIO* (CIR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *BANK SIZE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

SKRIPSI

Oleh

Reza Rahmad Marpaung

NIM : 220503110039

Telah Disetujui Pada Tanggal 4 Mei 2026

Dosen Pembimbing,



Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec.

NIP. 197610192008012011

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *COST TO INCOME RATIO* (CIR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *BANK SIZE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oleh
Reza Rahmad Marpaung
NIM : 220503110039

Telah Diseminarkan Pada 6 November 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Penguji I

Titis Miranti, M.Si.

NIP. 199201302023212032



2 Penguji II

Guntur Kusuma Wardana, M.M.

NIP. 199006152023211022



3 Penguji III

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec.

NIP. 197610192008012011



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M.

NIP. 197701232009121001

LEMBAR PENGESAHAN

THE ROLE OF BANK SIZE MEDIATION BETWEEN CAPITAL AND EFFICIENCY ON ISLAMIC BANK PROFITABILITY IN GCC REGION

SKRIPSI

Oleh

Reza Rahmad Marpaung

NIM : 220503110039

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 29 Mei 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, S.E., M.M.

NIP. 198011092023212018



2 Anggota Penguji

Guntur Kusuma Wardana, M.M.

NIP. 199006152023211022



3 Sekretaris Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec.

NIP. 197610192008012011



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M.

NIP. 197701232009121001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, yang mana atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Izul Fitri Marpaung dan Ibu Santi Dewi, serta keempat adikku Nabila Khairani Marpaung, Gibral A'rafasyah Marpaung, Nawang Safitri Marpaung, dan Muhammad Azhari Marpaung yang senantiasa memberikan do'anya secara langsung maupun tidak langsung dan dukungannya baik secara jasmani maupun rohani, serta selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis demi kelancaran mulai dari awal perkuliahan sampai di titik akhir penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala hal yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan kepada penulis sehingga penulis dapat berdiri di titik ini. Semoga kita sekeluarga selalu diberikan kehidupan yang berkah oleh Allah Subhanahu wa ta'ala, keselamatan di dunia dan akhirat, serta selalu dalam lindungan-Nya sampai Jannah amin ya rabbal 'alamin.
2. Seluruh keluarga, baik dari pihak ayah dan mamak yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'anya yang senantiasa menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan setiap proses dan perjuangan untuk menyelesaikan studi sarjana ini.
3. Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec. selaku dosen pembimbing sekaligus orang tua pada masa perkuliahan ini, beliau dengan sabar memberikan bimbingan serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala jasa dan nasehat yang telah diberikan baik dalam menjalani kehidupan perkuliahan maupun tahap penyusunan skripsi ini sampai akhir.

4. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. selaku dosen wali penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan yang senantiasa mendukung dan memudahkan dalam pemrograman mata kuliah pada setiap semester.
5. Kaprodi Perbankan Syariah yakni Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. dan Ibu Rini Safitri, M.M. selaku Sekprodi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta tidak lupa juga kepada Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M. selaku Kaprodi Perbankan Syariah periode 2021-2025 dan Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec. selaku Sekprodi Perbankan Syariah periode 2021-2025 yang telah tulus memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta motivasi selama perjalanan akademik penulis.
6. Seluruh jajaran dosen Program Studi Perbankan Syaiah serta staf Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama menjalani studi ini.
7. Manusia baik lagi berjasa kak Wulidatul Imro'ah, S.E. yang biasa penulis panggil kak lala ini telah membantu, mendukung, sekaligus menjadi mentor yang hebat selama proses perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi ini berakhir. Kak lala sudah dianggap sebagai kakak sendiri oleh penulis, terimakasih banyak ya kak atas semua sikap hangat yang telah diberikan, semua jawaban atas pertanyaan yang sering penulis utarakan terutama mengenai hal perkuliahan, dukungan moral yang sering disampaikan, serta kehadiran yang selalu ada.
8. Keluarga kecil GGM yakni atok, hafidh, aidil, fahmi, vaizul, serta kak lala yang menjadi rekan penulis dalam proses perkuliahan ini. Terimakasih banyak untuk kalian yang menjadi teman bercanda sekedar menghilangkan kepenatan di sela-sela kesibukan kuliah. Serta dukungan dan semangat yang selalu diberikan dalam kehangatan keluarga kecil ini.
9. Tim kecil Komunitas Selimut Beruang (KSB) yakni atok, fadhil, fiqi, rey, dan kifah yang menjadi rekan-rekan pertama penulis dalam memulai proses perkuliahan ketika di mabna dulu. Terimakasih banyak atas waktu yang disempatkan untuk mengerjakan tugas dan belajar bersama ketika di mabna dulu, semoga kebaikan selalu menyertai kita semua.

10. Kabinet VISHAKA UINMA 22 yang merupakan keluarga pertama yang sama-sama menerima beasiswa untuk memulai perkuliahaan di perantauan ini dan SEVADHARMA KALYANA keluarga KKM yang banyak memberikan pelajaran serta kesan selama masa 40 hari pengabdian di desa Kluwut.
11. Komunitas Sahabat Pendamping (Sapen), Komunitas El-Dinar Finance House, Komunitas Entrepreneur, serta seluruh anggota yang terlibat di dalamnya. Terimakasih banyak telah memberikan ruang untuk berkembang bagi penulis mulai dari pengalaman sederhana sampai yang sangat berharga dan berguna.
12. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022 yang telah memberikan pengalaman serta pembelajaran berharga mulai dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan penelitian dan studi sarjana ini.
13. Seluruh teman penulis dari kalangan mana pun yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas segala apa pun yang telah diberikan dalam menyelesaikan penelitian dan studi sarjana ini.
14. Reza Rahmad Marpaung terimakasih banyak ya, kamu hebat karena tetap berusaha dan berjuang untuk apa yang telah menjadi pilihanmu, jangan nyerah ya SEMANGAT.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya: “Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Surat Al-Insyirah ayat 5-6).

“Memulai itu menakutkan, tapi tidak pernah mulai sama sekali justru lebih menakutkan.”

“Bermimpilah tidak ada yang tidak mungkin, mimpi itu gratis silahkan ambil yang paling mahal.”

“Nikmati anak tangganya satu per satu, jangan pernah merasa tertinggal. Allah selalu mewujudkan hal mustahil dengan cara yang lebih mustahil pula.”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Cost to Income Ratio* (CIR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Mediasi” dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian shalawat serta salam tetap tercurah kepada nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, berkat ajaran yang beliau bawa dan sampaikan kita dapat menjalani kehidupan yang semakin modern ini dengan dibekali iman dan islam.

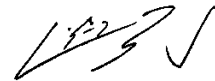
Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen wali penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
4. Ibu Rini Safitri, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan serta nasehat selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh jajaran dosen Program Studi Perbankan Syariah serta staf Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama menjalani studi ini.

7. Kedua orang tuaku ayah dan mamak, keempat adikku, serta seluruh keluarga dari pihak ayah dan mamak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta do'anya kepada penulis demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Reza Rahmad Marpaung, serta teman-teman dekat saya yang selalu memberikan dukungan dan saling bertukar pikiran selama masa penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 08 Mei 2026



Reza Rahmad Marpaung

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
خلاصة.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	13
2.2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	13
2.2.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	14
2.2.3 <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	15
2.2.4 Profitabilitas.....	16
2.2.5 <i>Bank Size</i>	18
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....	19
2.3.1 Hubungan CAR Terhadap Profitabilitas.....	19

2.3.2 Hubungan CIR Terhadap Profitabilitas	19
2.3.3 Hubungan CAR Terhadap <i>Bank Size</i>	20
2.3.4 Hubungan CIR Terhadap <i>Bank Size</i>	20
2.3.5 Hubungan <i>Bank Size</i> Terhadap Profitabilitas	21
2.3.6 Hubungan CAR Terhadap Profitabilitas Dengan <i>Bank Size</i> Sebagai Variabel Mediasi.....	21
2.3.7 Hubungan CIR Terhadap Profitabilitas Dengan <i>Bank Size</i> Sebagai Variabel Mediasi.....	22
2.4 Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Objek Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel	25
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.5 Data dan Jenis Data	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Definisi Operasional Variabel	28
3.8 Analisis Data	29
3.8.1 Statistik Deskriptif	29
3.8.2 Regresi Data Panel.....	30
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.8.4 Uji Hipotesis	37
3.8.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38
3.8.6 Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>)	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	43
4.1.4 Analisis Regresi Data Panel.....	46
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	48

4.1.6 Uji Hipotesis	52
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi	54
4.1.8 Uji Sobel	55
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC	57
4.2.2 Pengaruh CIR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC	58
4.2.3 Pengaruh CAR Terhadap <i>Bank Size</i> Pada Bank Syariah Di Kawasan GCC	59
4.2.4 Pengaruh CIR Terhadap <i>Bank Size</i> Pada Bank Syariah Di Kawasan GCC	60
4.2.5 Pengaruh <i>Bank Size</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC	61
4.2.6 Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC Dengan <i>Bank Size</i> Sebagai Variabel Mediasi	62
4.2.7 Pengaruh CIR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC Dengan <i>Bank Size</i> Sebagai Variabel Mediasi	63
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	26
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	26
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow I	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman I.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow II.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman II	46
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas I	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas I.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas II.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas II.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji T I	52
Tabel 4.12 Hasil Uji T II.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi I.....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi II	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Mediasi	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Pengaruh Variabel Independen Dan Mediasi Terhadap Variabel Dependen.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata ROA Bank Syariah Tahun 2023 di Tiga Kawasan	1
Gambar 1.2 Rata-Rata ROA Bank Syariah Kawasan GCC Tahun 2019-2023	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 3.1 Konsep <i>Sobel Test</i>	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas I	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas II	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	76
Lampiran 2: Hasil Uji.....	79
Lampiran 3: Bukti Konsultasi	85
Lampiran 4: Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	87
Lampiran 5: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	88
Lampiran 6: Biodata Peneliti	89

ABSTRAK

Reza Rahmad Marpaung, 2026. SKRIPSI. “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Cost To Income Ratio* (CIR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Mediasi”

Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec.

Kata Kunci : CAR, CIR, *Bank Size*, Profitabilitas, Bank Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR dan CIR terhadap ROA bank syariah yang beroperasi di kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) periode 2020-2024 dengan *bank size* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 24 bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC periode 2020-2024 yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) melalui aplikasi *EViews 12* serta uji sobel untuk mengetahui pengaruh mediasi dari *bank size*.

Hasil penelitian pada struktural I menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap *bank size*, sedangkan CIR tidak berpengaruh. Pada struktural II menunjukkan bahwa CIR dan *bank size* berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR tidak berpengaruh. Hasil uji sobel menunjukkan bahwa *bank size* tidak mampu memediasi pengaruh CAR dan CIR terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor efisiensi operasional dan ukuran bank memiliki peran lebih dominan dalam mempengaruhi ROA bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC dibandingkan dengan kecukupan modal. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan kinerja keuangan pada bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC, sekaligus mendukung perlunya pemanfaatan modal secara produktif agar mampu memberikan dampak positif terhadap keuntungan yang dihasilkan pada bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC.

ABSTRACT

Reza Rahmad Marpaung, 2026. *THESIS*. “The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Cost to Income Ratio (CIR) on the Profitability of Sharia Banks with Bank Size as a Mediating Variable”

Advisor : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec.

Keywords : CAR, CIR, Bank Size, Profitability, Sharia Banks

This study aims to analyze the effect of CAR and CIR on ROA of Islamic banks operating in the Gulf Cooperation Council (GCC) region for the 2020-2024 period, with bank size as a mediating variable. This study uses a quantitative method with a causal associative approach. The data in this study are secondary data in the form of annual financial reports of 24 Islamic banks operating in the GCC region for the 2020-2024 period that meet the purposive sampling criteria. Data analysis was performed using panel data regression with a Fixed Effect Model (FEM) through the EViews 12 application and the sobel test to determine the mediating effect of bank size.

The results of the study in structural I indicate that CAR has a significant effect on bank size, while CIR has no effect. In structural II, it shows that CIR and bank size have a significant effect on ROA, while CAR has no effect. The results of the sobel test indicate that bank size is unable to mediate the effect of CAR and CIR on ROA. This finding indicates that operational efficiency and bank size have a more dominant role in influencing the ROA of Islamic banks operating in the GCC region compared to capital adequacy. This study contributes to enriching the literature on the relationship between financial performance in Islamic banks operating in the GCC region, while supporting the need for productive capital utilization to be able to provide a positive impact on profits generated by Islamic banks operating in the GCC region.

خلاصة

رضا محمد ماربوانج، 2026. أطروحة. "أثر نسبة كفاية رأس المال (CAR) ونسبة التكلفة إلى الدخل (CIR) على ربحية البنوك الإسلامية مع اعتبار حجم البنك متغيراً وسيطاً"

مُرشد : الدكتور أولفي كارتিকা أوكتاڤيانا، SE، ألاسكا، M.Ec.

الكلمات الدالة : نسبة كفاية رأس المال، نسبة رأس المال المستثمر، حجم البنك، العائد على الأصول، بنك إسلامي

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر نسبة كفاية رأس المال (CAR) ونسبة رأس المال إلى رأس المال (CIR) على العائد على الأصول (ROA) للبنوك الإسلامية العاملة في دول مجلس التعاون الخليجي خلال الفترة 2020-2024، مع اعتبار حجم البنك متغيراً وسيطاً. تستخدم الدراسة منهجاً كمياً يعتمد على تحليل الارتباط السببي. وتعتمد البيانات المستخدمة في هذه الدراسة على بيانات ثانوية، وهي التقارير المالية السنوية لـ 24 بنكاً إسلامياً عاملاً في دول مجلس التعاون الخليجي خلال الفترة 2020-2024، والتي استوفت معايير العينة الهادفة. تم تحليل البيانات باستخدام نموذج الانحدار للبيانات المقطعية مع نموذج التأثيرات الثابتة (FEM) من خلال برنامج EViews 12، بالإضافة إلى اختبار سوبل لتحديد الأثر الوسيط لحجم البنك. تشير نتائج الدراسة في الهيكل الأول إلى أن نسبة كفاية رأس المال (CAR) تؤثر بشكل كبير على حجم البنك، بينما لا تؤثر نسبة كفاية رأس المال إلى رأس المال (CIR). وفي الهيكل الثاني، تُظهر النتائج أن نسبة كفاية رأس المال إلى رأس المال (CIR) وحجم البنك يؤثران بشكل كبير على العائد على الأصول (ROA)، بينما لا تؤثر نسبة كفاية رأس المال (CAR). وتشير نتائج اختبار سوبل إلى أن حجم البنك لا يُمكنه التوسط في تأثير كلٍ من نسبة كفاية رأس المال (CAR) ونسبة كفاية رأس المال إلى رأس المال (CIR) على العائد على الأصول (ROA). وتشير هذه النتيجة إلى أن الكفاءة التشغيلية وحجم البنك يلعبان دوراً أكثر أهمية في التأثير على ربحية البنوك الإسلامية العاملة في منطقة الخليج العربي مقارنةً بكفاية رأس المال. تُساهم هذه الدراسة في إثراء الأدبيات المتعلقة بالعلاقة بين الأداء المالي للبنوك الإسلامية العاملة في منطقة الخليج العربي، مع التأكيد على ضرورة الاستخدام الأمثل لرأس المال لتحقيق تأثير إيجابي على الأرباح التي تُحققها هذه البنوك.

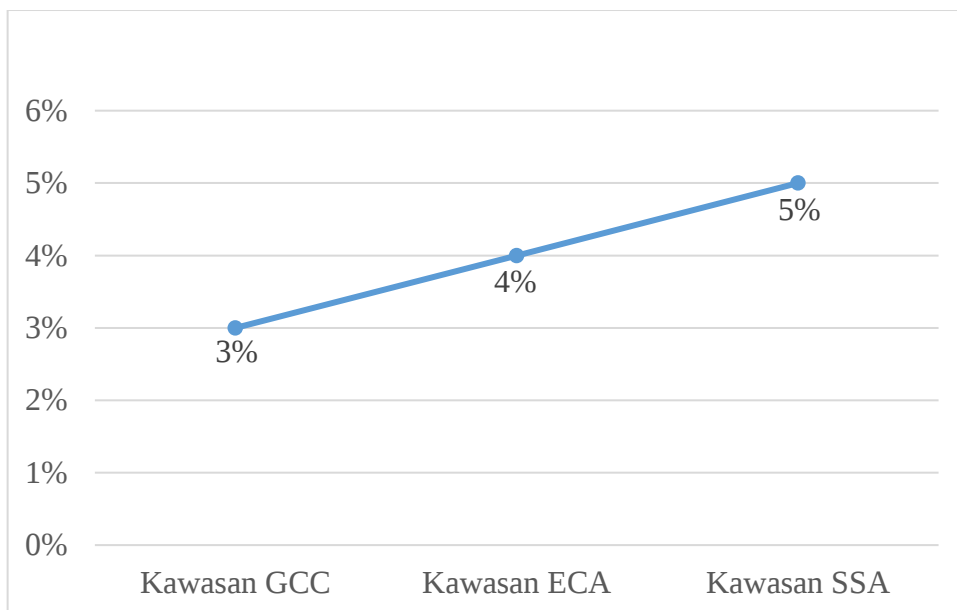
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah yang beroperasi di kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) memiliki peran besar dalam pengembangan keuangan syariah global, terutama melalui kontribusinya terhadap pertumbuhan pasar keuangan syariah dan penguatan stabilitas sistem ekonomi berbasis syariah di tingkat global (Prasojo et al., 2024). Sebagaimana dalam laporan *Islamic Financial Services Board* (2024) bahwa aset perbankan syariah di kawasan GCC tercatat sebesar 52,5% dari total aset keuangan syariah global pada akhir tahun 2023. Meskipun bank syariah di kawasan ini memiliki jumlah aset yang besar, namun kontribusinya terhadap keuntungan masih belum optimal (Al-Hunnayan, 2020).

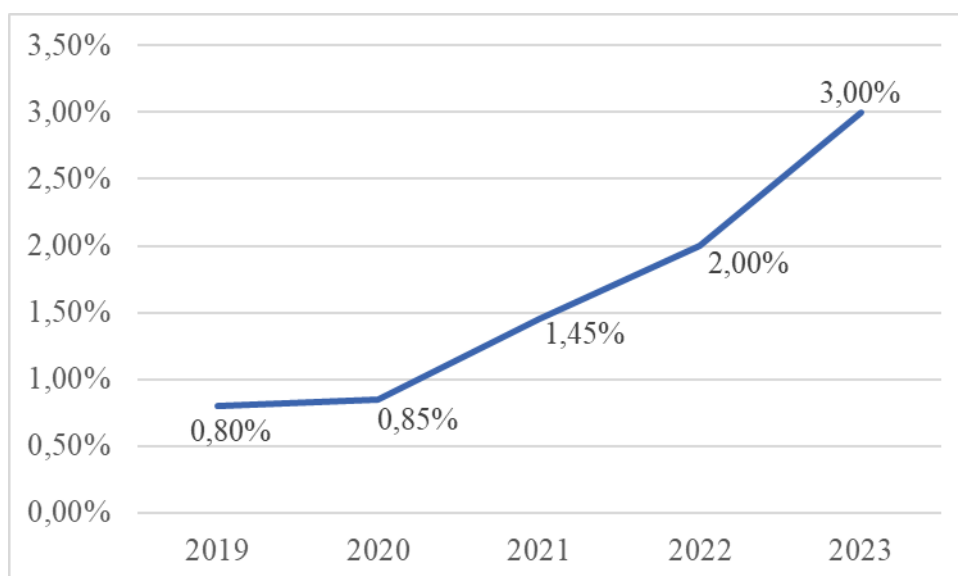
Gambar 1.1 Rata-Rata ROA Bank Syariah Tahun 2023 di Tiga Kawasan



Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, rata-rata ROA bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC tercatat di angka 3%. Angka ini masih berada di bawah kawasan *Europe and Central Asia* (ECA) yang mencapai 4% dan kawasan *Sub-Sahara Afrika* (SSA) yang menyentuh 5% pada akhir tahun 2023 (*Islamic Financial Services Board*, 2024). Maka melalui fenomena ini, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi ROA bank syariah di kawasan GCC.

Gambar 1.2 Rata-Rata ROA Bank Syariah Kawasan GCC Tahun 2019-2023



Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, pergerakan ROA bank syariah di kawasan GCC terus bergerak naik, ditunjukkan dari 0,8% di tahun 2019, naik menjadi 0,85% di tahun 2020, meningkat ke 1,45% di tahun 2021, berlanjut ke 2% di tahun 2022, dan mencapai 3% di tahun 2023 (*Islamic Financial Services Board*, 2024). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kazak et al. (2024) dan Farah et al. (2020) juga menemukan hal yang sama dengan kondisi tersebut bahwa ROA bank syariah di kawasan GCC mengalami kenaikan sedikit demi sedikit dari tahun 2019

sampai 2023. Meskipun ROA bank syariah di kawasan GCC terus bergerak naik, tapi nilainya masih rendah di bawah kawasan ECA dan SSA. ROA tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal bank yang mencerminkan kualitas pengelolaan manajemen keuangan (Chudy-Laskowska & Rokita, 2024). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jatmiko (2025), Arsana et al. (2024), dan Jaara et al. (2021) menyatakan bahwa optimalisasi ROA dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal bank seperti kecukupan modal, efisiensi operasional, serta ukuran bank. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor internal bank meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, serta ukuran bank yang mempengaruhi ROA bank syariah di kawasan GCC.

Kecukupan modal dalam perbankan dapat dinilai salah satunya melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Budianto & Dewi, 2023). CAR berperan penting dalam operasional bank karena mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal untuk menanggulangi risiko yang dapat timbul dari kegiatan operasional (Nurhawaisha et al., 2024). Tingkat CAR dapat berbeda antara bank kecil dan besar, seiring perbedaan kecukupan permodalan dan struktur aset (Kusuma & Dharma, 2025). CAR yang stabil dan relatif tinggi menunjukkan kecukupan modal yang memungkinkan bank memperbesar aset, memperluas kegiatan operasional, dan meningkatkan skala usaha, sehingga berpengaruh terhadap *bank size* (Putri et al., 2025), sesuai dengan temuan penelitian oleh Irawati dan Maksum (2018) yang mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh terhadap *bank size*.

Bank size merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank (Putra & Pangestuti, 2019). Ukuran bank yang besar berpotensi meningkatkan ROA, karena bank berskala besar memiliki kesempatan lebih luas untuk memperoleh keuntungan. Hasil penelitian oleh Damayanti dan Mawardi (2022) mengungkapkan bahwa *bank size* berpengaruh terhadap ROA. Dalam penelitian ini, *bank size* digunakan sebagai variabel mediasi karena memiliki hubungan erat dengan kinerja, khususnya tingkat ROA. Hal ini berkaitan dengan pengaruh skala usaha terhadap laba yang diperoleh (Fathinna & Pengestuti, 2016). Hasil penelitian oleh Alnajjar dan Othman (2021), Imamah dan Munif (2018) mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Berbeda dengan hasil penelitian Sitompul dan Nasution (2019) mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin menguji kembali pengaruh CAR terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC melalui *bank size*. Selain rasio kecukupan modal, terdapat rasio lain yang penting dan berpengaruh terhadap ROA yaitu rasio efisiensi operasional (Chudy-Laskowska & Rokita, 2024).

Efisiensi operasional dapat dinilai salah satunya menggunakan rasio *Cost to Income Ratio* (CIR) yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola biaya terhadap pendapatan yang dihasilkan (Folorunso & Ibrahim, 2023). CIR efektif digunakan dalam analisis lintas negara, karena perhitungannya tidak memasukkan beban bunga yang merepresentasikan suku bunga simpanan dan dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar kendali bank (Ibrahim & Raharja, 2018). Nilai CIR yang rendah mengindikasikan bahwa bank mampu menjalankan kegiatan

operasionalnya secara efisien (Khasanah, 2025). CIR dapat mempengaruhi *bank size*, karena bank yang efisien memiliki peluang lebih besar untuk memperluas aset dan meningkatkan skala usaha (Rachman et al., 2023). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Sapci dan Miles (2019) yang mengungkapkan bahwa CIR berpengaruh terhadap *bank size*.

Ukuran bank yang besar berpotensi meningkatkan ROA, mengingat bank besar memiliki efisiensi yang lebih tinggi (Aprilia et al., 2024). Dalam penelitian ini, *bank size* digunakan sebagai variabel mediasi karena berkaitan dengan pengaruh skala usaha terhadap laba yang diperoleh (Fathinna & Pengestuti, 2016). Hasil penelitian oleh Bagaskara dan Rohmadi (2024) mengungkapkan bahwa CIR berpengaruh terhadap ROA. Tetapi hasil penelitian oleh Kumalasari dan Hersugondo (2020) mengungkapkan bahwa CIR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin menguji kembali pengaruh CIR terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC melalui *bank size*.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian sebelumnya yang masih terdapat perbedaan terhadap hasil penelitiannya, menjadikan motivasi bagi peneliti untuk mengkaji kembali terkait pengaruh CAR dan CIR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC, serta keterbaruan dalam penelitian ini adalah mengadopsi peran *bank size* sebagai variabel mediasi. Peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Cost to Income Ratio* (CIR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Mediasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC?
2. Apakah CIR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC?
3. Apakah CAR berpengaruh signifikan terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC?
4. Apakah CIR berpengaruh signifikan terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC?
5. Apakah *bank size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC?
6. Apakah *bank size* dapat memediasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC?
7. Apakah *bank size* dapat memediasi pengaruh CIR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC

2. Untuk menganalisis pengaruh CIR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC
3. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC
4. Untuk menganalisis pengaruh CIR terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC
5. Untuk menganalisis pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC
6. Untuk menganalisis peran mediasi *bank size* dalam pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC
7. Untuk menganalisis peran mediasi *bank size* dalam pengaruh CIR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat dengan menyajikan informasi mengenai profitabilitas bank syariah di kawasan GCC, khususnya yang dipengaruhi oleh CAR, CIR, dan *bank size*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai wadah pengembangan wawasan dan menambah pengetahuan peneliti, serta sarana untuk menerapkan teori-teori keilmuan yang telah diperoleh sebelumnya, khususnya mengenai

pengaruh CAR, CIR, dan *bank size* terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya dan digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh CAR, CIR, dan *bank size* terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan yang relevan untuk mengetahui pengaruh CAR, CIR, dan *bank size* terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan fokus penelitian mengenai pengaruh CAR, CIR, dan *bank size* terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC, sejumlah penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang bervariasi dan dapat mendasari pada fokus penelitian ini. Rincian temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Fathihani et al. (2025), <i>Capital Adequacy, Credit Risk, and Efficiency in Islamic Bank Profitability</i>	Independen: CAR (X1), NPF (X2), BOPO (X3), FDR (X4) Dependen: ROA (Y)	Analisis regresi berganda	CAR, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA
2	Hassan et al. (2024), <i>Financial Dynamics of Listed Banks in Pakistan: Exploring the Interplay between Cost-Income Ratio, Capital Adequacy, and Performance Metrics</i>	Independen: CIR (X1), CAR (X2), Bank Size (X3), PDB (X4) Dependen: ROA (Y1), ROE (Y2)	<i>Generalized Method of Moments</i> (GMM)	CIR, CAR, Bank Size, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE
3	Syaidi et al. (2024), <i>Analysis of Capital Adequacy Ratio,</i>	Independen: CAR (X1), BOPO (X2), NPF (X3),	Analisis regresi data panel	1. CAR, NPF, dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Operating Expenses Operating Income, Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, and Net Operating Margin Return on Assets at Sharia Commercial Banks</i>	FDR (X4), NOM (X5) Dependen; ROA (Y)		2. BOPO dan NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA
4	Folorunso dan Ibrahim (2023), <i>The Impact of Cost-to-Income Ratio on Bank Performance in Nigeria</i>	Independen: CIR (X) Dependen: ROA (Y) Moderasi: <i>Bank Size</i> (Z1), CAR (Z2)	Analisis regresi data panel	1. CIR berpengaruh signifikan terhadap ROA 2. <i>Bank Size</i> dan CAR tidak memoderasi pengaruh CIR terhadap ROA
5	Hakim et al. (2023), <i>Analysis of Islamicity Performance Index, Capital Adequacy Ratio, and Corporate Social Responsibility on Profitability with Intellectual Capital as a Moderating Variable in Sharia Public Banks Listed on the Financial Services</i>	Independen: <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) (X1), <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) (X2), <i>Islamic Income Ratio</i> (IIR) (X3), CAR (X4), CSR (X5) Dependen: ROA (Y) Moderasi: <i>Intellectual Capital</i> (Z)	Analisis regresi data panel	1. PSR, ZPR, CAR, dan CSR berpengaruh terhadap ROA 2. IIR tidak berpengaruh terhadap ROA 3. <i>Intellectual Capital</i> memoderasi pengaruh PSR terhadap ROA 4. <i>Intellectual Capital</i> tidak memoderasi pengaruh ZPR, IIR, CAR, dan CSR terhadap ROA

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Authority Period of 2016-2021</i>			
6	Syafrizal et al. (2023), <i>Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operating Expenses and Operational Income on Profitability At Pt. Bank Aceh Syariah</i>	Independen: CAR (X1), NPF (X2), FDR (X3), BOPO (X4) Dependen: ROA (Y)	Model <i>Auto Regressive Distributed Lag</i> (ARDL)	1. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA 2. NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA
7	Al-Sharkas dan Al-Sharkas (2022), <i>The Impact on Bank Profitability: Testing for Capital Adequacy Ratio, Cost-Income Ratio and Non-Performing Loans in Emerging Markets</i>	Independen: <i>Core Capital to Total Assets Ratio</i> (CCTA) (X1), <i>Total Equity Capital to Total Assets Ratio</i> (TCTA) (X2), <i>Risk-Core Capital to Weightedrisk Assets Ratio</i> (CCRWAR) (X3), <i>Total Capital to Weightedrisk Assets Ratio</i> (TCWAR) (X4) Dependen: ROA (Y1), ROE (Y2)	Analisis regresi berganda	CCTA, TCTA, CCRWAR, dan TCWAR berpengaruh terhadap ROA dan ROE

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
8	Mamun et al. (2022), <i>Affiliation between Capital Adequacy and Performance of Banks in Bangladesh</i>	Independen: CAR (X1), CIR (X2), <i>Credit Deposit Ratio</i> (CDR) (X3) Dependen: ROA (Y1), ROE (Y2)	Analisis regresi berganda	1. CAR dan CIR berpengaruh terhadap ROA dan ROE 2. CDR tidak berpengaruh terhadap ROA 3. CDR berpengaruh terhadap ROE
9	Alnajjar dan Othman (2021), <i>The Impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Islamic Banks' Performance in Selected MENA Countries</i>	Independen: CAR (X) Dependen: ROA (Y1), ROE (Y2)	Analisis regresi data panel	CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE
10	Nuraeni dan Pradistya (2020), <i>Influence of Capital Adequacy Ratio and Non Performing Finance on Profitability (Case Study of Islamic Commercial Banks Registered with OJK 2014-2019)</i>	Independen: CAR (X1), NPF (X2) Dependen: ROA (Y)	Analisis regresi berganda	1. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA 2. NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA

Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang ada pada tabel 2.1 di atas, sejumlah temuan diklasifikasikan berdasarkan pengaruhnya terhadap profitabilitas khususnya ROA dan terdapat perbedaan terhadap hasil penelitian dari para peneliti. Menurut Fathihani et al. (2025), Hassan et al. (2024), Hakim et al. (2023), Mamun

et al. (2022), serta Alnajjar dan Othman (2021) mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Sementara itu, Syaidi et al. (2024), Syafrizal et al. (2023), serta Nuraeni dan Pradistya (2020) mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Terkait pengaruh CIR terhadap ROA, penelitian yang dilakukan oleh Hassan et al. (2024), Folorunso dan Ibrahim (2023), serta Mamun et al. (2022) mengungkapkan bahwa CIR berpengaruh terhadap ROA.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 melalui karyanya berjudul “*Job Market Signalling*”. Teori ini berfungsi untuk menyampaikan sinyal kepada pihak yang berkepentingan mengenai informasi keuangan perusahaan (Spence, 1973). Informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang tersedia dan dapat diakses kapan saja oleh pihak yang berkepentingan (Agus & Sutanto, 2024). Kecukupan modal melalui CAR, efisiensi operasional melalui CIR, ukuran bank melalui *bank size*, dan profitabilitas melalui ROA berfungsi sebagai sinyal terhadap kondisi keuangan bank. Peningkatan CAR yang dimiliki suatu bank umumnya akan berdampak positif terhadap kinerja yang dihasilkannya (Imamah & Munif, 2018), nilai CIR yang rendah mengindikasikan bahwa bank mampu menjalankan kegiatan usahanya secara efisien (Khasanah, 2025), dan bank dengan skala besar umumnya memiliki kemampuan yang lebih luas dalam melakukan diversifikasi produk (Putra & Pangestuti, 2019) yang pada

akhirnya memberikan sinyal kepada pihak yang berkepentingan bahwa bank tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

ROA yang tinggi mencerminkan sinyal positif, menunjukkan efektivitas bank dalam mengelola aset yang dimilikinya (Rohmandika et al., 2023). Oleh karena itu, teori sinyal menjadi dasar untuk memahami bagaimana rasio keuangan menyampaikan informasi penting mengenai kondisi internal bank kepada pihak yang berkepentingan.

2.2.2 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Kecukupan modal dalam perbankan dapat dinilai salah satunya melalui rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (Budianto & Dewi, 2023). CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank dalam menyerap potensi kerugian yang timbul akibat risiko (Astuti, 2022). Dalam perspektif teori perbankan, CAR yang stabil dan relatif tinggi mencerminkan indikator stabilitas serta ketahanan bank dalam menghadapi kemungkinan kerugian (Putri et al., 2023). Kecukupan modal yang memadai menjadi aspek penting dalam mendukung pengembangan usaha serta menanggung potensi kerugian (Imamah & Munif, 2018).

Dalam ajaran Islam, konsep mengenai CAR juga memiliki nilai dasar yang bersumber dari hadist, sebagaimana tercermin dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi sebagai berikut:

عَنْ أَبِي بَرزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ أَرْبَعٍ: عَنْ عُمْرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ مَا فَعَلَ بِهِ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ رواه الترمذي

Artinya: “*Dari Abu Barzah Al-Aslami berkata: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: pada hari kiamat kelak seorang hamba tidak akan melangkahakan kakinya kecuali akan ditanya tentang empat perkara: tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang ilmunya sejauh mana ia mengamalkannya, tentang hartanya darimana ia mendapatkannya dan untuk apa ia pergunakan, serta tentang semua anggota tubuhnya apa yang ia perbuat dengannya*” (H.R. Tirmidzi).

Berdasarkan hadis di atas, mengingatkan manusia bahwa harta merupakan amanah yang harus dikelola dengan hati-hati, harus benar dalam mencari dan menggunakannya, karena kelak di hari kiamat akan diminta pertanggungjawabannya. Dalam konteks perbankan syariah, hal ini relevan dengan rasio CAR yang merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan bank syariah dalam menjaga kecukupan modal pada saat menanggung risiko dan menjaga stabilitas keuangannya. Pengelolaan CAR yang baik menunjukkan bahwa bank syariah tidak hanya memenuhi kewajiban modal minimum yang ditetapkan oleh regulator, tetapi juga berkomitmen untuk menjaga amanah dan kepercayaan nasabah. Dengan memiliki nilai CAR yang stabil dan relatif tinggi, bank syariah dapat beroperasi dengan lebih stabil, memberikan pinjaman yang bertanggung jawab, dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat, sejalan dengan prinsip syariah yang mengedepankan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan (Asnaini & Aprianto, 2019).

2.2.3 *Cost to Income Ratio (CIR)*

Efisiensi operasional dapat dinilai menggunakan rasio *Cost to Income Ratio (CIR)* (Folorunso & Ibrahim, 2023). CIR merupakan indikator yang digunakan untuk menilai efisiensi operasional bank dengan cara

membandingkan total biaya operasional terhadap total pendapatan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana biaya yang dikeluarkan dapat ditutupi oleh pendapatan yang diperoleh (Sirait et al., 2025). Nilai CIR yang rendah mengindikasikan bahwa bank mampu menjalankan kegiatan usahanya secara efisien (Khasanah, 2025). Pengelolaan CIR memiliki dampak langsung terhadap tingkat profitabilitas (Sirait et al., 2025).

Dalam ajaran Islam, konsep mengenai CIR juga memiliki nilai dasar yang bersumber dari Al-Qur'an, sebagaimana tercermin dalam surat Al-Furqan ayat 67 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”*

Berdasarkan ayat di atas, Allah menjelaskan cara yang baik dalam membelanjakan harta. Ayat diatas memiliki hubungan dengan konsep efisiensi operasional serta pengelolaan yang seimbang dalam perbankan syariah. Prinsip keseimbangan yang diajarkan dengan menghindari sifat boros sekaligus menjauhi sifat terlalu hemat memberikan pedoman bagi manajemen dalam mengatur biaya secara proporsional terhadap pendapatan. Dengan penerapan prinsip tersebut, kinerja keuangan dapat terjaga secara optimal dan tetap berada dalam kondisi yang sehat (Hamli et al., 2024).

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja perusahaan yang berpengaruh terhadap jalannya kegiatan operasional (Abidin et al., 2024). Profitabilitas dalam penelitian ini dinilai menggunakan rasio

Return on Assets (ROA) karena dianggap lebih objektif terhadap kecukupan modal serta mampu menunjukkan tingkat efisiensi operasional bank (Stavropoulos & Zounta, 2025). Melalui rasio ini, pihak yang berkepentingan dapat menilai sejauh mana bank berhasil memperoleh laba bersih dari pemanfaatan aktivitya (Rohmandika et al., 2023). Nilai ROA yang tinggi menunjukkan semakin besar keuntungan yang diperoleh serta semakin baik posisi bank dalam memanfaatkan asetnya (Afifah & Wardana, 2022).

Dalam ajaran Islam, konsep mengenai profitabilitas juga memiliki nilai dasar yang bersumber dari hadist, sebagaimana tercermin dalam hadis yang diriwayatkan oleh Urwah dalam Shahih Al-Bukhari sebagai berikut:

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya: “Dari Urwah Radhiyallahuuanhu bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam memberinya uang satu dinar untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, ia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya ia datang menemui Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya” (H.R. Urwah).

Berdasarkan hadis di atas, menunjukkan bahwa memperoleh keuntungan merupakan hal yang dihalalkan dalam Islam sebagaimana Rasulullah memberikan doa keberkahan kepada Urwah pada perniagaannya tersebut. Dalam praktik perbankan syariah, kegiatan jual beli tetap memiliki orientasi pada perolehan keuntungan. Keuntungan tersebut diperoleh melalui

mekanisme bagi hasil. Konsep jual beli dan perolehan keuntungan dalam Islam menekankan bahwa manusia harus memenuhi kebutuhannya dengan cara yang baik serta halal, baik dari segi zat maupun cara memperolehnya (Kamaruzzaman, 2022).

2.2.5 *Bank Size*

Bank size mencerminkan skala usaha yang dimiliki bank, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas (Damayanti & Mawardi, 2022). *Size* menggambarkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur melalui total aset yang dimilikinya (Putra & Pangestuti, 2019). Bank dengan aset yang besar memiliki peluang untuk membentuk portofolio yang lebih terdiversifikasi, sehingga mampu menekan risiko sekaligus meningkatkan profitabilitas (Damayanti & Mawardi, 2022).

Dalam ajaran Islam, konsep mengenai *bank size* juga memiliki nilai dasar yang bersumber dari hadist, sebagaimana tercermin dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad sebagai berikut:

نِعْمَ الْمَالُ الصَّالِحُ لِلرَّجُلِ الصَّالِحِ رَوَاهُ أَحْمَدُ

Artinya: “Sebaik-baik harta adalah harta yang ada pada orang shaleh” (H.R. Ahmad).

Berdasarkan hadis di atas, mengandung makna yang beragam. Salah satunya adalah bahwa harta yang baik ialah harta yang memberikan manfaat. Selain itu, hadis ini juga dapat dimaknai bahwa harta yang bernilai baik adalah harta yang berada di tangan orang-orang saleh. Dalam ajaran Islam, harta memiliki kedudukan yang sangat penting sehingga perlu dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah. Nilai moral

kesalehan inilah yang melahirkan konsep manajemen aset dalam Islam yaitu pengelolaan harta sebagai sarana mencapai tujuan dalam rangka beribadah kepada Allah (Basrowi & Zaki, 2020).

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1 Hubungan CAR Terhadap Profitabilitas

CAR merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana total aktiva bank yang berisiko dibiayai menggunakan modal sendiri, disamping memperoleh dana yang berasal dari luar bank (Astuti, 2022). Nilai CAR yang stabil dan relatif tinggi mencerminkan bahwa bank memiliki kinerja yang sehat (Damayanti & Mawardi, 2022). CAR berpengaruh langsung terhadap ROA dengan menentukan sejauh mana ekspansi dilakukan pada usaha yang berisiko namun berpotensi menguntungkan (Widyaningsih & Sampurno, 2022). Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Fathihani et al. (2025), Subekti dan Wardana (2022), serta Alnajjar dan Othman (2021) yang mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA.

H₁: CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC

2.3.2 Hubungan CIR Terhadap Profitabilitas

CIR merupakan indikator yang digunakan untuk menilai efisiensi operasional bank dengan cara membandingkan total biaya operasional dengan total pendapatan operasional (Sirait et al., 2025). CIR yang rendah mengindikasikan bahwa bank mampu menjalankan kegiatan usahanya secara efisien (Khasanah, 2025). Pengelolaan CIR memiliki dampak langsung

terhadap ROA (Sirait et al., 2025), sesuai dengan hasil penelitian oleh Folorunso dan Ibrahim (2023) serta Mamun et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa CIR berpengaruh terhadap ROA.

H₂: CIR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC

2.3.3 Hubungan CAR Terhadap *Bank Size*

Tingkat CAR pada masing-masing bank dapat bervariasi antara bank berukuran kecil dan besar, disebabkan oleh perbedaan dalam kecukupan permodalan serta struktur aset yang dimiliki (Kusuma & Dharma, 2025). CAR yang stabil dan relatif tinggi mencerminkan kecukupan modal bank yang memberikan kemampuan untuk meningkatkan skala usaha, yang pada akhirnya berdampak pada ukuran bank (Putri et al., 2025), sesuai dengan temuan penelitian oleh Irawati dan Maksum (2018) yang mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh terhadap *bank size*.

H₃: CAR berpengaruh signifikan terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC

2.3.4 Hubungan CIR Terhadap *Bank Size*

Nilai CIR yang rendah menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola aktivitas operasionalnya dengan tingkat efisiensi yang baik (Khasanah, 2025). CIR dapat mempengaruhi ukuran bank, karena bank yang beroperasi secara efisien memiliki kemampuan lebih besar untuk memperbesar aset serta mengembangkan skala usahanya (Rachman et al., 2023). Hal ini

sesuai dengan hasil penelitian oleh Sapci dan Miles (2019) yang mengungkapkan bahwa CIR berpengaruh terhadap *bank size*.

H₄: CIR berpengaruh signifikan terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC

2.3.5 Hubungan *Bank Size* Terhadap Profitabilitas

Bank yang memiliki skala besar umumnya memiliki kemampuan yang lebih luas untuk melakukan diversifikasi produk dibandingkan bank berskala kecil. Tingkat diversifikasi yang luas tersebut pada akhirnya memberikan dampak yang signifikan terhadap ROA (Putra & Pangestuti, 2019), sesuai dengan hasil penelitian oleh Damayanti dan Mawardi (2022) mengungkapkan bahwa *bank size* berpengaruh terhadap ROA.

H₅: *Bank size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC

2.3.6 Hubungan CAR Terhadap Profitabilitas Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Mediasi

CAR yang stabil dan relatif tinggi mencerminkan kecukupan modal yang memungkinkan bank untuk memperluas aset, sehingga berdampak pada ukuran bank (Putri et al., 2025). Ukuran bank yang besar berpotensi meningkatkan ROA, karena bank berskala besar memiliki peluang lebih luas untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini, *bank size* digunakan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan pengaruh tidak langsung CAR terhadap ROA dengan ukuran bank.

H₆: *Bank size* dapat memediasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC

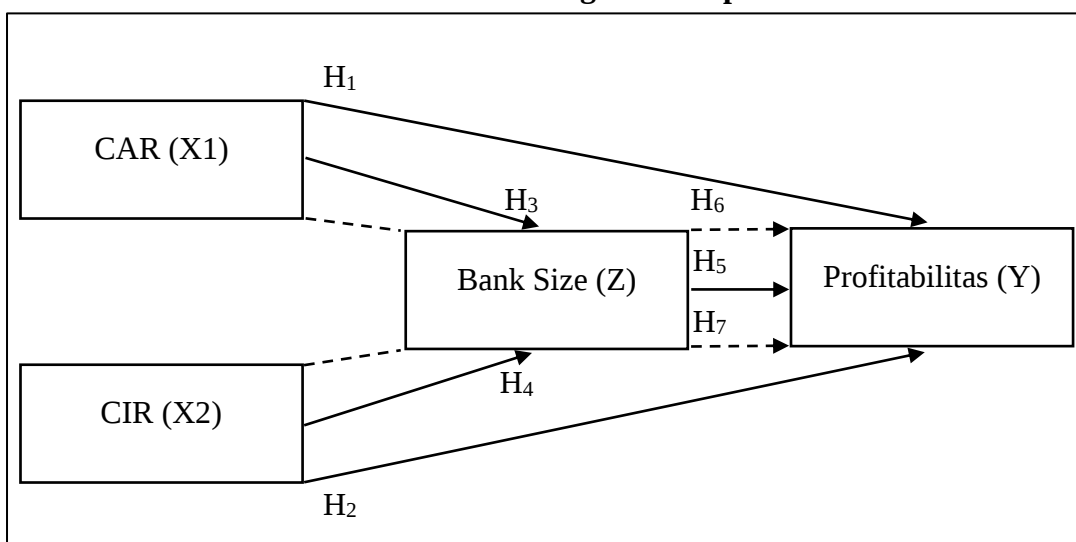
2.3.7 Hubungan CIR Terhadap Profitabilitas Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Mediasi

CIR dapat mempengaruhi ukuran bank, karena bank yang efisien memberikan peluang lebih besar untuk memperluas aset dan meningkatkan skala usahanya (Rachman et al., 2023). Bank dengan ukuran besar cenderung memiliki tingkat efisiensi yang lebih baik, sehingga berpotensi meningkatkan ROA (Aprilia et al., 2024). Dalam penelitian ini, *bank size* digunakan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan pengaruh tidak langsung CIR terhadap ROA dengan ukuran bank.

H₇: *Bank size* dapat memediasi pengaruh CIR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

—————> : Pengaruh langsung (parsial)

----- ➔ : Pengaruh tidak langsung (mediasi)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan gambar 2.1 di atas, penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu CAR dan CIR terhadap variabel dependen yang berupa profitabilitas dengan *bank size* sebagai variabel mediasi pada bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC. Diketahui bahwa H₁: CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, H₂: CIR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, H₃: CAR berpengaruh signifikan terhadap *bank size*, H₄: CIR berpengaruh signifikan terhadap *bank size*, H₅: *Bank size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, H₆: *Bank size* dapat memediasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas, dan H₇: *Bank size* dapat memediasi pengaruh CIR terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada analisis data berbentuk angka, yang kemudian diolah dengan alat statistik (Sugiyono, 2016). Pendekatan asosiatif kausal merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC meliputi negara Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Qatar, Bahrain, dan Oman periode 2020-2024. Bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki peran besar dalam pengembangan keuangan syariah global melalui kontribusinya terhadap pertumbuhan pasar keuangan syariah dan penguatan stabilitas sistem ekonomi syariah di tingkat global (Prasojo et al., 2024). Penentuan objek dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal bank meliputi CAR, CIR, dan *bank size* terhadap profitabilitas bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti sebagai ruang lingkup kajian yang kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Priadana & Sunarsi, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC yang berjumlah 41 bank syariah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu, dengan tujuan untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian (Purwanza et al., 2022). Sampel pada penelitian ini adalah 24 bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC dan mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian mulai 2020-2024. Rentan waktu mulai dari 2020-2024 dipilih sebagai periode penelitian karena pergerakan ROA bank syariah di kawasan GCC sendiri dalam rentan waktu tersebut terus bergerak naik sedikit demi sedikit (Islamic Financial Services Board, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor internal bank meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, serta ukuran bank yang mempengaruhi ROA bank syariah di kawasan GCC mulai 2020-2024.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebuah metode *sampling* yang dilakukan oleh peneliti dengan cara

memilih identitas yang memiliki kriteria sesuai dengan tujuan penelitian (Oktaviana & Miranti, 2023). Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC	41
2	Bank syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian mulai 2020-2024	(17)
Total sampel		24
Jumlah data observasi (n x periode penelitian)		= 24 x 5 = 120

Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan penerapan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 24 bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC dan memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Daftar bank syariah yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Negara
1	Al Rajhi Bank	Saudi Arabia
2	Alinma Bank	
3	Bank Albilad	
4	Bank Aljazira	
5	Dubai Islamic Bank	Uni Emirat Arab
6	Abu Dhabi Islamic Bank	
7	Emirates Islamic Bank	
8	Sharjah Islamic Bank	
9	Ajman Bank	Kuwait
10	Kuwait Finance House	
11	Boubyan Bank	
12	Warba Bank	
13	Kuwait International Bank	Qatar
14	Qatar Islamic Bank	
15	Masraf Al Rayan	
16	Dukhan Bank	
17	Qatar International Islamic Bank	Bahrain
18	Al Salam Bank	

No	Nama Bank	Negara
19	Kuwait Finance House	Oman
20	Khaleeji Bank	
21	Bahrain Islamic Bank	
22	Ithmaar Bank	
23	Bank Nizwa	
24	Alizz Islamic Bank	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2026)

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung, seperti dokumen laporan, profil, buku pedoman, maupun literatur yang diterbitkan oleh lembaga atau pihak lain (Priadana & Sunarsi, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank syariah melalui situs resminya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah kombinasi dari data *time series* dan data *cross section*, di mana informasi yang diperoleh dari banyak unit observasi dan dicatat secara berulang dalam rentang waktu tertentu (Az Zahra & Miranti, 2023).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, serta menghimpun data sekunder yang terdapat dalam *annual report* bank syariah di kawasan GCC pada periode 2020-2024. Laporan tahunan tersebut diperoleh dari situs resmi masing-masing bank dan dijadikan sumber informasi utama dalam pengukuran variabel penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan tiga jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), dan variabel mediasi.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Darmanah, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR dan CIR.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai akibat dari keberadaan variabel independen (Darmanah, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA.

3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel perantara yang berperan menghubungkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Rahmadi, 2011).

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *bank size*.

Selanjutnya, uraian mengenai variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala	Sumber
CAR (X1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank dalam menyerap potensi kerugian	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$	Rasio	(Astuti, 2022)

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala	Sumber
	yang timbul akibat risiko			
CIR (X2)	Rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi operasional bank dengan cara membandingkan total biaya operasional terhadap total pendapatan operasional	$\frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio	(Khasanah, 2025)
ROA (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank yang diperoleh dari total aset	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	(Virnanda & Oktaviana, 2022)
Bank Size (Z)	Ukuran besar kecilnya suatu bank yang dilihat melalui total aset yang dimilikinya	Ln (Total Aset)	Nilai	(Aprilia et al., 2024)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2026)

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis statistik dilakukan dengan menerapkan metode regresi data panel menggunakan perangkat lunak *EViews* versi 12 sebagai alat pengolahan data. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menilai data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut Wahyuni (2020), statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan serta merangkum data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan

generalisasi lebih lanjut. Teknik yang umum digunakan dalam statistik deskriptif mencakup ukuran pemusatan seperti mean, median, dan modus yang menunjukkan nilai pusat dari data. Selain itu, ukuran penyebaran seperti *range*, standar deviasi, dan *varians* digunakan untuk menggambarkan tingkat sebaran data.

3.8.2 Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan analisis statistik yang memadukan data lintas unit entitas (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Gujarati & Porter, 2020). Dalam penelitian ini, model regresi data panel disusun untuk menguji hubungan antar variabel dengan memperhatikan pengaruh dari masing-masing entitas sekaligus faktor runtut waktu. Adapun model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model pertama: Pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

$$Z_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \mu_i + e_{it}$$

Keterangan:

Z = Variabel mediasi (*bank size*)

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen (CAR)

X_2 = Variabel independen (CIR)

i = Unit entitas (bank syariah)

t = Periode waktu (tahun)

e = Error

Pada model pertama digunakan untuk menjawab hipotesis ketiga dan keempat.

Adapun model kedua merupakan pengembangan dari model pertama yang memodifikasi model regresi data panel mediasi, yaitu menguji pengaruh variabel dependen dan mediasi terhadap variabel dependen.

Model kedua: Pengaruh variabel independen dan mediasi terhadap variabel dependen

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z + \mu_i + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (ROA)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen (CAR)

X_2 = Variabel independen (CIR)

Z = Variabel mediasi (*bank size*)

i = Unit entitas (bank syariah)

t = Periode waktu (tahun)

e = Error

Pada model kedua digunakan untuk menjawab hipotesis pertama, kedua, dan kelima.

3.8.2.1 Estimasi Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan dengan menyesuaikan asumsi dan karakteristik data yang digunakan (Gujarati & Porter, 2020). Terdapat tiga metode utama untuk mengestimasi model yaitu:

1. *Common Effect Model* (CEM)

CEM yang dikenal juga sebagai *Pooled Least Squares* berasumsi bahwa seluruh entitas dalam data panel memiliki karakteristik yang sama, sehingga data diperlakukan sebagai satu kesatuan homogen. Model ini tepat digunakan ketika tidak terdapat alasan kuat untuk memperhitungkan perbedaan antar entitas maupun antar periode waktu (Gujarati & Porter, 2020).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

FEM digunakan dengan asumsi bahwa setiap entitas memiliki karakteristik khusus yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Pendekatan ini sesuai untuk diterapkan ketika terdapat variabel tak teramati yang mempengaruhi variabel dependen, sementara sifatnya tetap konstan selama periode penelitian (Hsiao, 2014).

3. *Random Effect Model* (REM)

REM berasumsi bahwa perbedaan antar entitas timbul dari faktor acak yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Pendekatan ini digunakan ketika variasi antar entitas dipandang tidak memberikan pengaruh sistematis terhadap variabel dependen, sehingga tidak perlu dimasukkan sebagai parameter tetap (Baltagi, 2021).

3.8.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi pada analisis data panel ditentukan oleh karakteristik data serta asumsi yang melandasi masing-masing model. Untuk mengetahui model yang paling tepat, dilakukan tiga jenis pengujian statistik berikut:

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk memilih model paling tepat antara CEM dan FEM. Menurut Gujarati dan Porter (2020), uji ini dilakukan untuk menilai apakah data panel lebih tepat dianalisis dengan pendekatan yang mengasumsikan kesamaan parameter di seluruh entitas (CEM) atau dengan pendekatan yang mengakui perbedaan antar entitas (FEM). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas (*p-value*). Apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima artinya model CEM dianggap lebih sesuai. Sebaliknya, apabila $p\text{-value} \leq 0,05$, maka H_1 diterima sehingga model FEM lebih sesuai (Fitriani et al., 2024).

H_0 : CEM lebih sesuai

H_1 : FEM lebih sesuai

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk memilih model paling tepat antara FEM dan REM. Uji ini dilakukan untuk menilai konsistensi estimator apakah variabel independen berkorelasi dengan efek individual (FEM) atau tidak ditemukan korelasi

(REM) (Baltagi, 2021). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas (p -value). Apabila p -value $\leq 0,05$, maka H_0 diterima artinya model FEM dianggap lebih sesuai. Sebaliknya, apabila p -value $> 0,05$, maka H_1 diterima sehingga model REM lebih sesuai (Fitriani et al., 2024).

H_0 : FEM lebih sesuai

H_1 : REM lebih sesuai

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji LM merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk memilih model paling tepat antara REM dan CEM. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah memang tidak ada efek individu yang perlu dipertimbangkan atau ada efek individu acak yang lebih baik ditangani oleh REM. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas (p -value). Apabila p -value $\leq 0,05$, maka H_0 diterima artinya model REM dianggap lebih sesuai. Sebaliknya, apabila p -value $> 0,05$, maka H_1 diterima sehingga model CEM lebih sesuai (Fitriani et al., 2024).

H_0 : REM lebih sesuai

H_1 : CEM lebih sesuai

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi persyaratan dasar, sehingga hasil yang diperoleh valid dan dapat diinterpretasikan secara tepat. Dalam analisis regresi, terdapat empat asumsi utama yang perlu diuji yaitu normalitas,

heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Setiap asumsi diuji dengan metode statistik yang sesuai dengan karakteristik data yang dianalisis, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menilai apakah residual dari model regresi berdistribusi normal. Untuk mendeteksinya bisa menggunakan metode grafis seperti histogram atau uji statistik formal seperti *Kolmogorov-Smirnov*, *Shapiro-Wilk*, atau *Jarque-Bera*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas (*p-value*). Apabila *p-value* $\geq 0,05$ maka residual dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila *p-value* $< 0,05$ maka residual diasumsikan tidak berdistribusi normal (Fitriani et al., 2024).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antar variabel independen dalam model regresi. Tingginya multikolinearitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil, standar error yang besar, dan sulit untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini biasanya dilakukan pada regresi linear berganda dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Umumnya, apabila nilai korelasi $> 0,80/0,90$ menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas. Apabila nilai VIF ≥ 10 atau *Tolerance*

$\leq 0,10$ mengindikasikan multikolinearitas yang serius (Fitriani et al., 2024).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa kesamaan varians residual. Jika varians residual tidak konstan artinya ada pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan standar error yang tidak tepat dan estimasi yang tidak efisien. Konsekuensinya, uji T dan uji F menjadi tidak valid. Beberapa metode yang umum digunakan antara lain Uji *Park*, Uji *Glejser*, *Scatter Plot*, serta Uji Korelasi *Spearman* (Iba & Wardhana, 2024). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas (*p-value*). Apabila $p\text{-value} \geq 0,05$ menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila $p\text{-value} < 0,05$ menunjukkan ada heteroskedastisitas. (Fitriani et al., 2024).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi apakah ada korelasi antara residual pada periode waktu tertentu dengan residual pada periode waktu sebelumnya. Autokorelasi menunjukkan bahwa ada informasi yang belum tertangkap oleh model dan dapat menyebabkan estimasi standar error yang bias serta estimasi koefisien yang tidak efisien. Uji yang umum digunakan adalah *Durbin-Watson Test* atau *Breusch-Godfrey Test*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas (*p-value*). Apabila $p\text{-value} \geq 0,05$ menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Sebaliknya, apabila $p\text{-value} < 0,05$ menunjukkan ada autokorelasi. (Fitriani et al., 2024).

3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk memastikan apakah hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Penentuan hasil uji mengacu pada nilai probabilitas ($p\text{-value}$), di mana hipotesis alternatif dinyatakan diterima apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ (Kusumaningtyas et al., 2022). Adapun jenis pengujian yang digunakan dalam penelitian ini berupa Uji T.

Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta berdasarkan nilai probabilitas ($p\text{-value}$). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas ($p\text{-value}$). Apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila $p\text{-value} \leq 0,05$, maka H_1 diterima menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0: > 0,05$ (tidak berpengaruh signifikan)

$H_1: \leq 0,05$ (berpengaruh signifikan)

3.8.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam suatu model. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin besar pula proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Sugiyono, 2019). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk uji koefisien determinasi adalah:

Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat besar. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 0 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Wardana & Barlian, 2022).

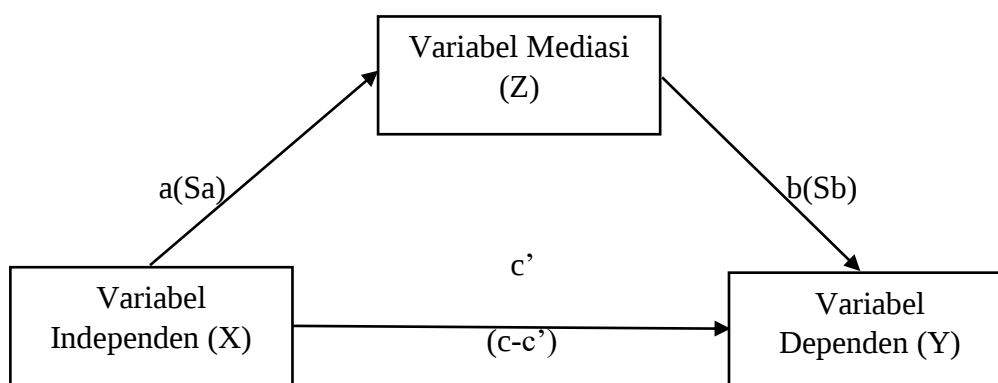
3.8.6 Uji Sobel (*Sobel Test*)

Pengujian terhadap pengaruh tidak langsung yang dikenal sebagai uji mediasi bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel mediasi berperan sebagaimana dijelaskan dalam teori Baron dan Kenny (1986). Uji mediasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah pengaruh

variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dijelaskan oleh peran variabel mediasi (Z). Proses uji mediasi dengan pendekatan klasik melibatkan beberapa tahap sebagai berikut: Pertama, menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kedua, menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel mediasi (Z). Ketiga, menguji pengaruh variabel mediasi (Z) terhadap variabel dependen (Y), ketika variabel independen (X) tetap dikontrol. Keempat, melakukan analisis statistik untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) berkurang signifikan ketika variabel mediasi (Z) dimasukkan dalam model, hal ini menunjukkan adanya mediasi.

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Untuk mengetahui pengaruh X1 terhadap Y melalui Z dan pengaruh X2 terhadap Y melalui Z akan digunakan konsep *sobel test*.

Gambar 3. 1 Konsep Sobel Test



Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan Gambar 3.1 di atas, menunjukkan c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X

terhadap Y setelah mengontrol Z. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan SEa dan SEb dan besarnya standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) $SEab$ digambarkan sebagai berikut:

Adapun *sobel test* dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan:

- a = Nilai koefisien variabel independen
- b = Nilai koefisien variabel mediasi
- SEa = Standar error variabel independen
- SEb = Standar error variabel mediasi

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel ($t_{hitung} \geq 2.07$), maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi *sobel test* memerlukan jumlah sampel yang banyak. Jika jumlah sampel sedikit, maka *sobel test* menjadi kurang konservatif.

Dalam pengujian ini terdapat 3 pengelompokan dalam mediasi yakni:

1. *Non Mediation*, terjadi jika hubungan antar variabel eksogen dan endogen positif, namun variabel mediasi negatif.
2. *Full Mediation*, terjadi jika variabel eksogen dan endogen negatif, namun variabel mediasi positif.
3. *Partial Mediation*, terjadi jika variabel eksogen, endogen, dan variabel mediasi positif (Muhtarom et al., 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC selama periode 2020–2024. Bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki peran besar dalam pengembangan keuangan syariah global melalui kontribusinya terhadap pertumbuhan pasar keuangan syariah dan penguatan stabilitas sistem ekonomi syariah di tingkat global (Prasojo et al., 2024). Aset bank syariah di kawasan GCC tercatat sebesar 52,5% dari total aset keuangan syariah global pada akhir tahun 2023 (*Islamic Financial Services Board*, 2024). Meskipun bank syariah di kawasan ini memiliki jumlah aset yang besar, namun kontribusinya terhadap keuntungan masih belum optimal (Al-Hunnayan, 2020).

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor internal bank meliputi CAR, CIR, dan *bank size* terhadap ROA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, analisis dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui data numerik, tabel, serta grafik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan selama 5 tahun mulai 2020–2024, sehingga bersifat data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*.

Objek penelitian ini adalah bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC dan memenuhi kriteria *purposive sampling* yaitu memiliki laporan

keuangan tahunan lengkap untuk periode 2020–2024 serta menyediakan data yang memadai untuk mengukur variabel CAR, CIR, *bank size* dan ROA. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 41 bank syariah dan berdasarkan kriteria diatas maka dipilih 24 bank syariah sebagai sampel penelitian. Pemilihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang valid dan representatif terkait pengaruh faktor internal bank terhadap ROA bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengevaluasi kondisi data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini (Barlian, 2018). Kondisi data dijelaskan melalui indikator seperti nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Penelitian ini berfokus pada variabel CAR (X1), CIR (X2), *bank size* (Z) dan ROA (Y). Hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan disajikan dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	CAR (X1)	CIR (X2)	<i>Bank Size</i> (Z)	ROA (Y)
Mean	18.64217	42.05883	23.70742	1.561250
Median	18.30000	42.85000	23.87500	1.400000
Maximum	28.54000	93.40000	26.30000	7.000000
Minimum	12.65000	17.00000	21.53000	-6.700000
Std. Dev.	2.954800	15.75238	1.133374	1.639622
Observations	120	120	120	120

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa:

1. Variabel CAR (X1) memiliki nilai minimum sebesar 12,65%, nilai maksimum sebesar 28,54%, nilai tengah sebesar 18,3%, dan nilai rata-

rata sebesar 18,64% menunjukkan bahwa secara umum tingkat kecukupan modal bank syariah dalam sampel berada di atas standar minimum yang ditetapkan oleh Basel III yaitu 10,5% (Alnajjar & Othman, 2021).

2. Variabel CIR (X2) memiliki nilai minimum sebesar 17%, nilai maksimum sebesar 93,4%, nilai tengah sebesar 42,85%, dan nilai rata-rata sebesar 42,05% menunjukkan bahwa secara umum efisiensi operasional bank dalam sampel cukup baik, karena rasio ini berada di bawah 50% yang menandakan kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.
3. Variabel *bank size* (Z) memiliki nilai minimum sebesar 21,53, nilai maksimum sebesar 26,3, nilai tengah sebesar 23,87, dan nilai rata-rata sebesar 23,7. Nilai ini diperoleh dari logaritma natural total aset bank.
4. Variabel ROA (Y) memiliki nilai minimum sebesar -6,7%, nilai maksimum sebesar 7%, nilai tengah sebesar 1,4%, dan nilai rata-rata sebesar 1,56% menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas bank dalam sampel tergolong cukup baik, karena berada di atas standar minimum profitabilitas perbankan yang biasanya sekitar 1%.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel bertujuan untuk memilih model yang paling tepat dari tiga model diantaranya *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) (Dirna et al., 2025).

Struktural I

Struktural I merupakan hubungan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu CAR dan CIR. Sedangkan variabel mediasi dalam penelitian ini ialah *bank size*.

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara CEM atau FEM. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas untuk *Cross-section F*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah CEM. Tetapi, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah FEM (Dirna et al., 2025).

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow I

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	100.682790	(23,94)	0.0000
Cross-section Chi-square	389.275738	23	0.0000

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section F* $0,0000 < 0,05$. Melalui hasil tersebut menunjukkan bahwa model terbaik dalam pengujian ini adalah FEM. Kemudian uji selanjutnya adalah uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara FEM atau REM. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas untuk *Cross-section random*. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah FEM. Tetapi, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah REM (Dirna et al., 2025).

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman I

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.673029	2	0.0004

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section random* $0,0004 < 0,05$. Melalui hasil tersebut menunjukkan bahwa model terbaik dalam pengujian struktural I ini adalah FEM.

Struktural II

Setelah melakukan pemilihan model regresi data panel pada struktural I, maka dilanjutkan pada struktural II. Struktural II merupakan hubungan antara pengaruh variabel independen dan mediasi terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu CAR dan CIR, variabel mediasinya *bank size*, dan variabel dependen ialah ROA.

1. Uji Chow

Tabel 4.4 Hasil Uji Chow II

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.632144	(23,93)	0.0000
Cross-section Chi-square	170.021114	23	0.0000

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section F* $0,0000 < 0,05$. Melalui hasil tersebut menunjukkan bahwa model terbaik dalam pengujian ini adalah FEM. Kemudian uji selanjutnya adalah uji hausman.

2. Uji Hausman

Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman II

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.786506	3	0.0323

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section random* $0,0323 < 0,05$. Melalui hasil tersebut menunjukkan bahwa model terbaik dalam pengujian struktural II ini adalah FEM.

Pada struktural I dan II model yang terpilih adalah FEM. Berdasarkan hasil tersebut, maka model yang digunakan adalah FEM untuk analisis dan uji selanjutnya.

4.1.4 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil dari analisis pemilihan model regresi data panel yang telah dilakukan, maka model terbaik yang digunakan adalah FEM yang termasuk dalam pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Setelah mengetahui model yang akan digunakan, analisis selanjutnya adalah analisis regresi data panel karena penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu CAR dan CIR, satu variabel mediasi yaitu *bank size*, serta satu variabel dependen yaitu ROA. Berikut adalah hasil analisis regresi data panel menggunakan FEM.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.02617	9.641139	2.906935	0.0046
CAR (X1)	1.642861	1.010403	1.625945	0.1073
CIR (X2)	-32.88977	9.542594	-3.446628	0.0009
Bank Size (Z)	2.844712	0.676244	4.206634	0.0001

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, persamaan model regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 28.02617 + 1.642861 \cdot X1 - 32.88977 \cdot X2 + 2.844712 \cdot Z$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 28,02 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu CAR dan CIR serta variabel mediasi *bank size* dianggap konstan, maka nilai ROA sebesar 28,02.
2. Nilai koefisien variabel CAR sebesar 1,64 menunjukkan bahwa setiap kenaikan CAR sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka akan menaikkan ROA sebesar 1,64. CAR yang stabil dan relatif tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko aset produktifnya. Modal yang cukup memberikan ruang bagi bank untuk menyalurkan kredit dengan lebih aman dan memperoleh pendapatan yang lebih stabil, sehingga meningkatkan ROA.
3. Nilai koefisien variabel CIR sebesar -32,88 menunjukkan bahwa setiap kenaikan CIR sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka akan menurunkan ROA sebesar -32,88. Semakin tinggi

nilai CIR, menunjukkan semakin besar biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional sehingga ROA menurun, begitupula sebaliknya.

4. Nilai koefesien variabel *bank size* sebesar 2,84 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *bank size* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka akan menaikkan ROA sebesar 2,84. Hal ini karena bank dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber dana, efisiensi operasional yang lebih baik, serta kemampuan diversifikasi pendapatan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya menaikkan ROA.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi salah satu syarat ketentuan dalam persamaan regresi. Model regresi yang terpilih adalah FEM dengan menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Square* (OLS) yang wajib memenuhi sejumlah asumsi klasik agar dapat menghasilkan estimasi yang dikenal dengan istilah *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) (Tambun & Sitorus, 2025). Berikut ini uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

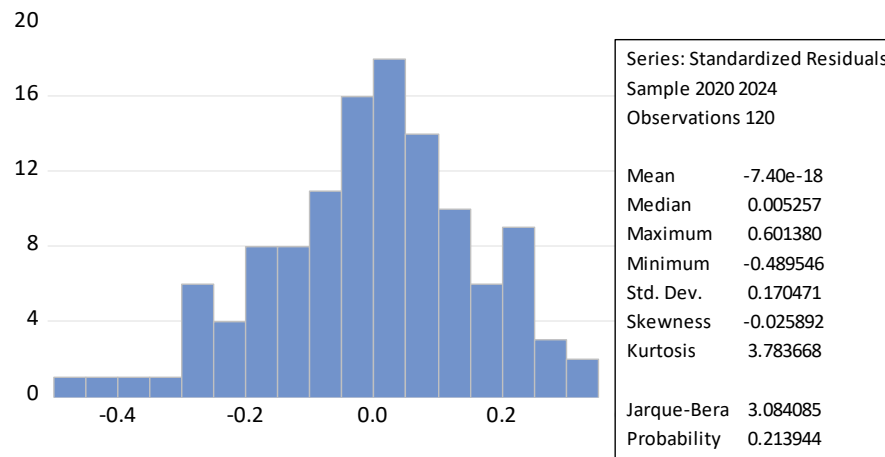
Struktural I

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Syukron & Fahri, 2018). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji

Jarque-Bera. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal (Nugraha, 2022).

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas I



Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* $0,213944 > 0,05$. Melalui hasil tersebut, menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menghitung nilai koefisien korelasi antar variabel independen. Jika hasil dari nilai koefisien korelasinya $< 0,90$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas (Nugraha, 2022).

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas I

Variabel	CAR (X1)	CIR (X2)
CAR (X1)	1.000000	-0.219822
CIR (X2)	-0.219822	1.000000

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menjelaskan terkait hubungan antar variabel independen serta dipahami nilai koefisien korelasi antara CAR

dan CIR sebesar $-0,219822 < 0,90$. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya ketidakkonsistenan atau perbedaan dalam varian residual antar pengamatan (Nurchaya et al., 2023). Dalam penelitian ini menggunakan metode uji *glesjer*. Apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Galih et al., 2022).

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas I

Variabel	Prob.
CAR (X1)	0.8502
CIR (X2)	0.6670

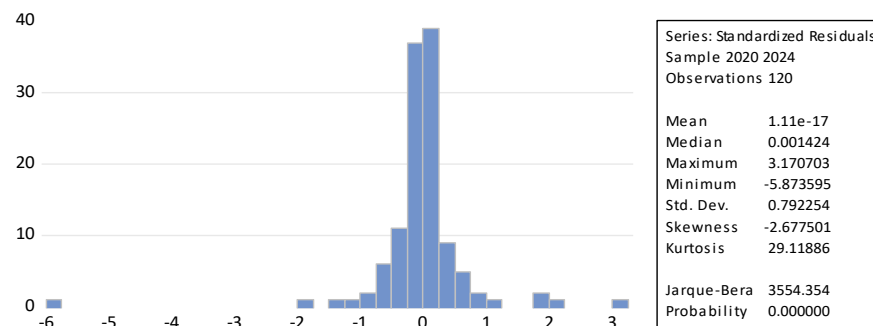
Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai probabilitas CAR sebesar 0,8502 dan CIR sebesar $0,6670 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada setiap variabelnya.

Struktural II

1. Uji Normalitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas II



Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* $0,000000 < 0,05$. Namun, data ini masih dapat disimpulkan berdistribusi secara normal karena $N > 30$ berdasarkan pada *Central Limit Theorem* (Pranadipta & Natsir, 2023).

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas II

	CAR (X1)	CIR (X2)	Bank Size (Z)
CAR (X1)	1.000000	-0.219822	0.165571
CIR (X2)	-0.219822	1.000000	-0.647677
Bank Size (Z)	0.165571	-0.647677	1.000000

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menjelaskan terkait hubungan antar variabel independen dan mediasi, serta dipahami nilai koefisien korelasi antara CAR dan CIR sebesar -0,219822, antara CAR dan *bank size* sebesar 0,165571, serta antara CIR dan *bank size* sebesar -0,647677 < 0,90. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas II

Variabel	Prob.
CAR (X1)	0.6310
CIR (X2)	0.3664
Bank Size (Z)	0.2947

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai probabilitas CAR sebesar 0,6310, CIR sebesar 0,3664, dan *bank size* sebesar 0,2947 > 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada setiap variabelnya.

4.1.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu tujuan yang akan dibuktikan dalam penelitian ini.

Struktural I

1. Uji T (Parsial)

Uji t merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai probabilitas $<$ 0,05, menunjukkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Moha et al., 2023).

Tabel 4.11 Hasil Uji T I

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR (X1)	0.496737	0.221239	2.245254	0.0271
CIR (X2)	-2.193221	2.032197	-1.079236	0.2832

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh CAR secara parsial terhadap *Bank Size*

Hasil uji t pada variabel CAR diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0271 < 0,05$ maka H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC periode 2020-2024.

b. Pengaruh CIR secara parsial terhadap *Bank Size*

Hasil uji t pada variabel CIR diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,2832 > 0,05$ maka H_4 ditolak , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CIR tidak berpengaruh terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC periode 2020-2024.

Struktural II

1. Uji T (Parsial)

Tabel 4.12 Hasil Uji T II

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR (X1)	1.642861	1.010403	1.625945	0.1073
CIR (X2)	-32.88977	9.542594	-3.446628	0.0009
<i>Bank Size</i> (Z)	2.844712	0.676244	4.206634	0.0001

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA

Hasil uji t pada variabel CAR diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,1073 > 0,05$ maka H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC periode 2020-2024.

b. Pengaruh CIR secara parsial terhadap ROA

Hasil uji t pada variabel CIR diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0009 < 0,05$ maka H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CIR berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC periode 2020-2024.

c. Pengaruh *Bank Size* secara parsial terhadap ROA

Hasil uji t pada variabel *bank size* diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$ maka H_5 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *bank size* berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC periode 2020-2024.

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variabel dependen yang diteliti. Tingkat koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R-Squared*.

Struktural I

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi I

Adjusted R-Squared	0.971528
--------------------	----------

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,971528. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen CAR dan CIR memiliki kemampuan sebesar 97,1% dalam menjelaskan variabel mediasi *bank size*. Adapun sisanya 2,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

Struktural II

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi II

Adjusted R-Squared	0.739465
--------------------	----------

Sumber: *Eviews 12* data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,739465. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen CAR dan CIR serta variabel mediasi *bank size* memiliki kemampuan sebesar 73,9% dalam

menjelaskan variabel dependen ROA. Adapun sisanya 26,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

4.1.8 Uji Sobel

Uji sobel dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel eksogen (variabel X dan Y) dan variabel mediasi dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel ($t_{hitung} \geq 2.07$), maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

Tabel 4.15 Hasil Uji Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Mediasi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR (X1)	0.496737	0.221239	2.245254	0.0271
CIR (X2)	-2.193221	2.032197	-1.079236	0.2832

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

Tabel 4.16 Hasil Uji Pengaruh Variabel Independen Dan Mediasi Terhadap Variabel Dependen

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR (X1)	1.642861	1.010403	1.625945	0.1073
CIR (X2)	-32.88977	9.542594	-3.446628	0.0009
<i>Bank Size (Z)</i>	2.844712	0.676244	4.206634	0.0001

Sumber: *EViews 12* data diolah oleh peneliti, (2026)

1. Uji Pengaruh CAR Terhadap ROA Melalui *Bank Size*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA melalui *bank size* dengan menggunakan uji sobel sebagai berikut:

Diketahui: $a=0,496737$ $SEa=0,221239$

$b=2,844712$ $SEb=0,676244$

Berikut perhitungan uji sobel:

$$t = \frac{a \times b}{\sqrt{(b^2 \times SEa^2) + (a^2 \times SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0,496737 \times 2,844712}{\sqrt{(2,844712^2 \times 0,221239^2) + (0,496737^2 \times 0,676244^2)}}$$

$$t = \frac{1,413073}{\sqrt{(8,092386 \times 0,048946) + (0,246747 \times 0,457305)}}$$

$$t = \frac{1,413073}{\sqrt{0,396089 + 0,112838}}$$

$$t = \frac{1,413073}{0,713391}$$

$$t = 1,980783 \quad t_{\text{tabel}} = 2,07$$

Sesuai dengan perhitungan uji sobel diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar $1,980783 < 2,07$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *bank size* tidak mampu memediasi pengaruh CAR terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC periode 2020-2024.

2. Uji Pengaruh CAR Terhadap ROA Melalui *Bank Size*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CIR terhadap ROA melalui *bank size* dengan menggunakan uji sobel sebagai berikut:

Diketahui: $a = -2,193221$ $SEa = 2,032197$

$b = 2,844712$ $SEb = 0,676244$

Berikut perhitungan uji sobel:

$$t = \frac{-2,193221 \times 2,844712}{\sqrt{(2,844712^2 \times 2,032197^2) + (-2,193221^2 \times 0,676244^2)}}$$

$$t = \frac{-6,239082}{\sqrt{(8,092386 \times 4,129824) + (-4,810218 \times 0,457305)}}$$

$$t = \frac{-6,239082}{\sqrt{33,420129 + -2,199736}}$$

$$t = \frac{-6,239082}{5,587521}$$

$$t = -1,116610 \quad t \text{ tabel} = 2,07$$

Sesuai dengan perhitungan uji sobel diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar $-1,116610 < 2,07$ maka H_7 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *bank size* tidak mampu memediasi pengaruh CIR terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC periode 2020-2024.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji t yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas CAR sebesar $0,1073 > 0,05$, maka H_1 ditolak artinya variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat CAR yang dimiliki oleh bank syariah di kawasan GCC belum mampu memberikan dampak langsung terhadap tingkat ROA. Dengan kata lain, meskipun bank memiliki modal yang cukup tinggi, hal tersebut tidak secara otomatis meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaidi et al. (2024), Syafrizal et al. (2023), serta Nuraeni dan Pradistya (2020) yang mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Menurut Spence (1973) pada *signalling theory* mengungkapkan bahwa perusahaan termasuk bank menggunakan informasi keuangan seperti tingkat

CAR untuk memberikan sinyal positif kepada pasar tentang kekuatan dan stabilitas keuangannya. Dalam konteks ini, semakin tinggi CAR seharusnya menjadi sinyal bahwa bank memiliki kemampuan yang baik untuk menanggung risiko dan menjaga kepercayaan investor maupun nasabah. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal yang dikirimkan melalui rasio CAR tidak efektif dalam mempengaruhi ROA. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui karakteristik industri perbankan di kawasan GCC yang cenderung memiliki kecukupan permodalan yang kuat dengan regulasi BASEL III yang menetapkan standar minimum rasio CAR bank sebesar 10,5% (Alnajjar & Othman, 2021). Sehingga CAR tidak lagi menjadi faktor utama terhadap peningkatan ROA.

4.2.2 Pengaruh CIR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji t yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas CIR sebesar $0,0009 < 0,05$, maka H_2 diterima artinya variabel CIR berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat CIR yang dimiliki oleh bank syariah di kawasan GCC memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat ROA, semakin tinggi nilai CIR bank syariah di kawasan GCC maka akan menurunkan ROA karena tingginya biaya operasional terhadap pendapatan (Arsana et al., 2024). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassan et al. (2024), Folorunso dan Ibrahim (2023), serta Mamun et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa CIR berpengaruh terhadap ROA.

Dalam perspektif Spence (1973) pada *signalling theory* mengungkapkan bahwa CIR yang rendah menjadi sinyal positif bagi investor dan nasabah yang menunjukkan bahwa manajemen bank mampu mengelola biaya dengan efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keuntungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal CIR berhasil diterjemahkan oleh pasar menjadi peningkatan keuntungan yang lebih tinggi pada bank syariah di kawasan GCC.

4.2.3 Pengaruh CAR Terhadap *Bank Size* Pada Bank Syariah Di Kawasan GCC

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji t yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas CAR sebesar $0,0271 < 0,05$, maka H_3 diterima artinya variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC. Semakin tinggi rasio CAR yang dimiliki bank syariah, semakin besar pula *bank size* yang tercermin dari total aset yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati dan Maksum (2018) yang mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh terhadap *bank size*.

Hasil ini sejalan dengan pandangan Spence (1973) pada *signalling theory* mengungkapkan bahwa tingkat CAR yang tinggi menjadi sinyal positif bagi pihak eksternal seperti investor, regulator, dan nasabah yang menunjukkan bank memiliki ketahanan keuangan yang kuat. Sinyal positif ini kemudian meningkatkan kepercayaan pasar terhadap bank, mendorong peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan investasi dari pemegang saham, yang pada akhirnya memperbesar total aset dan meningkatkan *bank size* (Putri et al., 2025). CAR

yang kuat tidak hanya menjamin keamanan bank secara internal, tetapi juga menjadi sinyal eksternal yang meningkatkan kepercayaan dan mendorong pertumbuhan *bank size*.

4.2.4 Pengaruh CIR Terhadap *Bank Size* Pada Bank Syariah Di Kawasan GCC

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji t yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas CIR sebesar $0,2832 > 0,05$, maka H_4 ditolak artinya variabel CIR tidak berpengaruh terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat CIR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *bank size* pada bank syariah di kawasan GCC. Tinggi rendahnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dibandingkan dengan pendapatannya tidak secara langsung mempengaruhi besar kecilnya total aset yang dimiliki bank syariah di kawasan GCC.

Menurut Spence (1973) pada *signalling theory* mengungkapkan bahwa variabel CIR seharusnya berfungsi sebagai sinyal efisiensi manajemen di mana nilai CIR yang rendah mengindikasikan pengelolaan operasional yang baik dan efisien, sehingga diharapkan dapat menarik kepercayaan pasar dan mendorong ekspansi bank (Rachman et al., 2023). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal efisiensi operasional yang dikirimkan oleh bank melalui tingkat CIR tidak cukup kuat sebagai indikator utama pertumbuhan *bank size*. Bank syariah di kawasan GCC memiliki tingkat efisiensi yang berbeda dan ukuran aset mereka tetap dapat tumbuh, karena ekspansi lebih bergantung pada dukungan modal, regulasi, dan kondisi pasar daripada kinerja operasional jangka pendek.

4.2.5 Pengaruh *Bank Size* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji t yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas *bank size* sebesar $0,0001 < 0,05$, maka H_5 diterima artinya variabel *bank size* berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC. Hasil ini menunjukkan bahwa *bank size* memiliki pengaruh terhadap tingkat ROA bank syariah di kawasan GCC. Semakin besar ukuran bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC yang diukur melalui total aset, maka semakin tinggi pula kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassan et al. (2024) serta Damayanti dan Mawardi (2022) yang mengungkapkan bahwa *bank size* berpengaruh terhadap ROA.

Pada *signalling theory* menurut perspektif Spence (1973) mengungkapkan bahwa *bank size* berfungsi sebagai sinyal kekuatan dan stabilitas keuangan kepada pasar. Bank yang memiliki total aset besar mengirimkan sinyal positif berupa kecukupan modal yang kuat kepada investor, nasabah, dan regulator. Sinyal ini meningkatkan kepercayaan publik dan investor, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan dana pihak ketiga (DPK), ekspansi pembiayaan, dan peningkatan ROA. Bank besar di kawasan GCC lebih mampu dalam melakukan ekspansi pembiayaan dan investasi di sektor-sektor strategis seperti hidrokarbon, yang mana stabilitas keuangan di kawasan ini dipengaruhi oleh ketergantungan yang tinggi terhadap pendapatan dari sektor hidrokarbon (Al-Romaihi & Kumar, 2024).

4.2.6 Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC

Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar $1,980783 < t$ tabel $2,07$, maka H_6 ditolak artinya variabel *bank size* tidak mampu memediasi pengaruh CAR terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat CAR tidak secara signifikan mempengaruhi ROA melalui *bank size*. Meskipun CAR mencerminkan kecukupan permodalan bank, namun peningkatan modal tidak selalu diikuti oleh pertumbuhan ukuran aset bank syariah di kawasan GCC. Bank syariah dengan tingkat CAR yang tinggi belum tentu memperbesar skala usahanya secara proporsional, karena ekspansi aset di kawasan ini lebih dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan kondisi sektor hidrokarbon (Al-Romaihi & Kumar, 2024).

Bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC memiliki CAR yang tinggi akibat dukungan modal kuat dari pemerintah dan lembaga keuangan negara. Namun, modal besar tersebut sering kali tidak langsung digunakan untuk ekspansi, melainkan untuk menjaga stabilitas dan kepatuhan terhadap regulasi Basel III (Alnajjar & Othman, 2021). Akibatnya meskipun CAR bank syariah di kawasan GCC meningkat, hal itu tidak secara signifikan meningkatkan ROA melalui *bank size*.

4.2.7 Pengaruh CIR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Kawasan GCC

Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar $-1,116610 < t$ tabel 2,07, maka H_7 ditolak artinya variabel *bank size* tidak mampu memediasi pengaruh CIR terhadap ROA bank syariah di kawasan GCC. Hasil ini menunjukkan bahwa CIR yang mencerminkan tingkat efisiensi biaya operasional bank tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA melalui *bank size*.

Bank-bank syariah besar di kawasan GCC sering berfokus pada stabilitas dan kepatuhan syariah daripada efisiensi biaya jangka pendek. Pengeluaran yang tinggi misalnya untuk audit syariah, kepatuhan regulasi, atau kegiatan sosial tidak selalu mencerminkan inefisiensi, tetapi merupakan bagian dari tanggung jawab sosial dan religius bank (Zubair et al., 2019). Bank syariah di kawasan GCC banyak bergantung pada proyek pembiayaan jangka panjang di sektor hidrokarbon dan infrastruktur, fenomena ini menjelaskan mengapa *bank size* tidak menjadi perantara yang signifikan dalam pengaruh CIR terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, uji hipotesis, uji sobel untuk menguji pengaruh mediasi, serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh CAR dan CIR terhadap ROA bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC periode 2020-2024 melalui *bank size*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC periode 2020-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC memiliki modal yang cukup tinggi, hal tersebut tidak secara otomatis meningkatkan keuntungan yang diperoleh dari total aset yang dimilikinya.
2. CIR berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC periode 2020-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat CIR yang dimiliki oleh bank syariah di kawasan GCC memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat ROA.
3. CAR berpengaruh signifikan terhadap *bank size* pada bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC periode 2020-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio CAR yang dimiliki bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC, semakin besar pula *bank size* yang tercermin dari total aset yang dimilikinya.

4. CIR tidak berpengaruh terhadap *bank size* pada bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC periode 2020-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dibandingkan dengan pendapatannya tidak secara langsung mempengaruhi besar kecilnya total aset yang dimiliki bank syariah di kawasan GCC.
5. *Bank size* berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC periode 2020-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC yang diukur melalui total aset, maka semakin tinggi pula kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya.
6. *Bank size* tidak mampu memediasi pengaruh CAR terhadap ROA bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC periode 2020-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun CAR bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC meningkat, hal itu tidak secara signifikan meningkatkan ROA melalui *bank size*.
7. *Bank size* tidak mampu memediasi pengaruh CIR terhadap profitabilitas bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC periode 2020-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa CIR yang mencerminkan tingkat efisiensi biaya operasional bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC tidak berpengaruh terhadap peningkatan ROA melalui *bank size*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Yang Beroperasi di Kawasan GCC

Bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC diharapkan mengoptimalkan pemanfaatan modal yang dimiliki secara produktif bukan hanya sebagai penyangga risiko dan kepatuhan terhadap regulasi BASEL III, meningkatkan efektivitas manajemen biaya guna menekan biaya operasional yang tidak produktif, dan memperkuat strategi pertumbuhan aset sehingga skala usaha yang besar mampu memberikan dampak positif terhadap keuntungan yang dihasilkan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa rasio CAR dan CIR bukan merupakan indikator utama ROA bank syariah di kawasan GCC dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, investor dan calon investor disarankan untuk menilai kinerja bank syariah secara komprehensif dengan mempertimbangkan faktor lain seperti likuiditas, pertumbuhan aset, kualitas pembiayaan, serta stabilitas makroekonomi di negara tempat bank syariah tersebut beroperasi.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel dan periode observasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Good Corporate Governance* (GCG), variabel makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga global, serta memperluas periode waktu agar hasil penelitian lebih komprehensif. Menggunakan pendekatan *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk menangkap pengaruh waktu dan hubungan kausalitas yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Utomo, M. D. P., Mayasari, N. A. K., & Miranti, T. (2024). Macro and Micro Influences Prudential to Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia with Company Size as Variables Moderation 2019-2023. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 4(9), 1408–1427.
- Afifah, D. A. N., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(1), 158–171.
- Agus, A., & Sutanto, E. H. (2024). Signalling theory. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 442–445. <https://doi.org/10.4337/9781839104503.00033>
- Al-Hunnayan, S. H. (2020). The capital structure decisions of Islamic banks in the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(6), 212–226. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2017-0026>
- Al-Romaihi, M. A., & Kumar, M. (2024). Analysis of credit risk in the GCC banking sector: a dynamic panel data analysis. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 5(2), 60–77. <https://doi.org/10.1108/JFRC-12-2024-0250>
- Al-Sharkas, A. A., & Al-Sharkas, T. A. (2022). The Impact on Bank Profitability: Testing for Capital Adequacy Ratio, Cost-Income Ratio and Non-Performing Loans in Emerging Markets. *Journal of Governance and Regulation*, 11(1 special issue), 231–243. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i1siart4>
- Alnajjar, A. Z. A., & Othman, A. H. A. (2021). The Impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Islamic Banks' Performance in Selected MENA Countries. *International Journal of Business Ethics and Governance*, 4(2), 116–133. <https://doi.org/10.51325/ijbeg.v4i2.70>
- Aprilia, M., Oktavia, V., Ayu Oktoriza, L., & Whini Setyahuni, S. (2024). Peran Jumlah Atm, Bank Size Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Dengan Sales Sebagai Variabel Intervening. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 1221–1228.
- Arsana, I. N., Prathama, B. D., Wardah, S., & Nuada, I. W. (2024). Pengaruh Faktor Permodalan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bpr Konvensional Di Indonesia. *Media Bina Ilmiah*, 18(6), 1277–1288. <https://doi.org/10.33758/mbi.v18i6.671>
- Asnaini, A., & Aprianto, R. (2019). Kedudukan Harta Dan Implikasinya Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *AL-INTAJ*, 5(1), 15–29.

- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(01), 19–36.
- Az Zahra, A. N., & Miranti, T. (2023). *The sharia bank stability: How fintech and financial ratio fixed it? I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 9 (1), 51–69.
- Bagaskara, D. Y., & Rohmadi, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perbankan Syari'ah Di Indonesia Tahun 2020-2022. *Perbanas Journal Of Islamic Economics & Business*, 4(1), 34–45.
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data (6th ed.)*. Springer Texts in Business and Economics.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif OSF*.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 117–133.
- Basrowi, B., & Zaki, M. (2020). Manajemen Harta Dalam Islam Dari Perspektif Hadits. *Jurnal Syarikah*, 6(2), 160–170.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 4(2), 32–53. <https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7650>
- Chudy-Laskowska, K., & Rokita, S. (2024). Profitability of Energy Sector Companies in Poland: Do Internal Factors Matter? *Energies*, 17(20), 1–28. <https://doi.org/10.3390/en17205135>
- Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh Ukuran Bank (Size), Loans To Deposit Ratio (Ldr), Capital Adequacy Ratio (Car), Non- Performing Loans (Npl), Diversifikasi Pendapatan, Dan Bopo Terhadap Kinerja Bank Di Indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Diponegoro Journal of Management*, 11(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. HIRA TECH.
- Dirna, F. C., Rachmawati, R., Firmansyah, F., Sam, M., Jaya, A. I., Arifin, A., & Abubakar, A. (2025). *Statistika Deskriptif: Konsep dan Metode*. PT Star Digital Publishing.

- Farah, A., Farooqi, F., & Brien, J. O. (2020). Determinants of bank performance : ROE , ROA profitability measures amongst Islamic and Conventional banks in the GCC. *Journal of Economics and Business*, 3(1), 3–18.
- Fathihani, F., Saputri, I. P., & Randyantini, V. (2025). Capital Adequacy, Credit Risk, and Efficiency in Islamic Bank Profitability. *Involvement International Journal of Business*, 2(2), 120–130. <https://doi.org/10.62569/ijjb.v2i2.116>
- Fathinna, S. D., & Pengestuti, I. R. D. (2016). Pengaruh CAR, NPL, LDR, Growth Deposit Dan Bank Ownership Terhadap NIM Dengan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris pada Bank Konvensional yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management>
- Fitriani, F., Ruslan, R., Budiman, H., Wibawa, G. A., & Somayasa, W. (2024). Pemodelan Angka Kemiskinan Menggunakan Regresi Data Panel Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Matematika, Komputasi Dan Statistika*, 4(2), 652–662.
- Folorunso, A. T., & Ibrahim, G. B. (2023). The Impact of Cost-to-Income Ratio on Bank Performance in Nigeria. *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research (IJMCER)*, 5(2), 125–137. <https://doi.org/10.35536/ije.2011.v16.isp.a12>
- Galih, F. D., Susanto, B., & Farida, F. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *UMMagelang Conference Series*, 885–905.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics (6th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Hakim, A. R., Fachrudin, K. A., & Yahya, I. (2023). Analysis of Islamicity Performance Index, Capital Adequacy Ratio, and Corporate Social Responsibility on Profitability with Intellectual Capital as a Moderating Variable in Sharia Public Banks Listed on the Financial Services Authority Period of 2016-2021. *International Journal of Research and Review*, 10(10), 509–523. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20231065>
- Hamli, H., Hamdan, H., Sabda, S., Fidzi, R., & Yaqin, H. (2024). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Literasi Finansial (Analisis Qur'an Surah Al-Furqan Ayat 67). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(4), 3041–3050.

- Hassan, M. I. U., WU, M., & Gates, C. M. (2024). Financial Dynamics of Listed Banks in Pakistan: Exploring the Interplay between Cost-Income Ratio , Capital Adequacy , and Performance Metrics. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(01), 831–841. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i1-82>
- Hsiao, C. (2014). *Analysis of Panel Data*. Cambridge University Press.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*. CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Ibrahim, M. W., & Raharja, B. S. (2018). The Factors That Affect Efficiency Of Indonesian's Banking. *Prosiding Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology*, 1(7), 94–108. www.lps.go.id
- Imamah, K., & Munif, A. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Return On Assets (Roa) Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Periode 2012-2016). *Wadiah*, 2(2), 138–151. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i2.2999>
- Irawati, N., & Maksum, A. (2018). The impact of risk management and bank size on profitability of commercial banking in Indonesia. *1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)*, 4(8), 38–41.
- Islamic Financial Services Board. (2024). *Islamic Financial Services Industry Stability Report*.
- Jaara, B. O. A., AL-Dahiyat, M. A., & AL-Takryty, I. (2021). The Determinants of Islamic and Conventional Banks Profitability in the GCC Region. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 78–91. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p78>
- Jatmiko, B. (2025). Drivers of Bank Profitability: A Study of ROA Determinants at the Yogyakarta Regional Development Bank. *KENDALI: Economics and Social Humanities*, 3(3), 88–98. <https://doi.org/10.58738/kendali.v3i3.649>
- Kamaruzzaman, Y. (2022). Al-Ribhu (Keuntungan) Dan Ketentuannya Dalam Fikih Islam. *Jurnal El-Hadhanah: Indonesian Journal Of Family Law And Islamic Law*, 2(1), 79–92.
- Kazak, H., Karataş, A. R., Akcan, M. B., & Azazi, H. (2024). Is Islamic Banking Sustainable in Terms of Financial Performance? Empirical Evidence from GCC Countries. *Turkish Journal of Islamic Economics*, 11(2), 137–165. <https://doi.org/10.26414/a4135>

- Khasanah, I. (2025). Pengaruh Cost To Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 6(1), 51–57. <https://ejournal.raharja.ac.id/index.php/ijacc/article/view/3659>
- Kumalasari, I. A., & Hersugondo, H. (2020). Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, AU, IER, EQTA, EQL Dan CIR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2008-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Kusuma, P. S. A. J., & Dharma, I. G. R. P. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Pada Profitabilitas Bank (Roa) (Studi Kasus : Entitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 231–250.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, S., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, S., & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Mamun, M. A. Al, Islam, H., & Sarker, N. K. (2022). Affiliation between Capital Adequacy and Performance of Banks in Bangladesh. *Journal of Business Studies Pabna University of Science and Technology*, 3(1), 155–168. <https://doi.org/10.58753/jbspust.3.1.2022.10>
- Moha, N. A., Mokodompit, W. S., & Anu, Z. S. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 553–562.
- Muhtarom, A., Syairozi, M. I., & Rismayati, R. D. (2022). Analisis Citra Merek, Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Minat Beli. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 36–47.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Nuraeni, N., & Pradistya, I. Y. (2020). Influence Of Capital Adequacy Ratio And Non Performing Finance On Profitability (Case Study of Islamic Commercial Banks Registered with OJK 2014-2019). *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(2), 266–280. <https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6474>
- Nurchahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.

- Nurhawaisa, B., Nurwahida, N., & Hamdani, M. K. (2024). Likuiditas Dan Sales Growth: Implikasi Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank Umum Syariah. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 21(2), 172–180.
- Oktaviana, U. K., & Miranti, T. (2023). Sustainability of religious-based bank: Customer-centric and Islamic Bank governance. *4th Annual International Conference on Language, Literature and Media (AICOLLIM 2022)*, 4(4), 674–684.
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276–289.
- Prasojo, P., Muhfiatun, M., Listyorini, I., & Utami, R. D. (2024). Linkages Shariah Governance And Islamic Banks Performance: Evidence From Gulf Cooperation Council (GCC) Countries. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 24(1), 35–50. <https://doi.org/10.5951/mt.30.6.0277>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, D., Badi'ah, A., Sayekti, S. P., Fadlilah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, A., Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Priskusanti, R. D., & Rasinus, R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. CV Media Sains Indonesia.
- Putra, A. M., & Pangestuti, I. R. D. (2019). Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Management*, 8(1), 117–125.
- Putri, M. D., Widianingrum, D. A., Gustiani, S., Rifkiawati, N., & Utami, Y. (2025). Peran Capital Adequacy Ratio (CAR), Operation Efficiency (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Bank Size Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perbankan Devisa Di Indonesia. *Jurnal Bina Manajemen*, 14(1), 9–20. <https://doi.org/10.52859/jbm.v14i1.736>
- Putri, N., Sopingi, I., & Musfiroh, A. (2023). Pengaruh Inflasi Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Istismar: Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.32764/istismar.v6i2.5359>

- Rachman, F., Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2023). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Di Indonesia Yang Dimoderasi Oleh Ukuran. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1741–1758. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.50410>
- Rahmadi, R. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 9(10), 154–170.
- Rohmandika, M. S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan Return On Asset pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v5i1.3607>
- Sapci, A., & Miles, B. (2019). Bank size, returns to scale, and cost efficiency. *Journal of Economics and Business*, 105(12), 1058–1072.
- Sirait, A. S., Azhar, I., & Lubis, N. (2025). Pengaruh Cost To Income Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return on Equity Pada Bank Muamalat. *Mumtaz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 44–55. <https://doi.org/10.55537/mumtaz.v4i1.1091>
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>
- Spence, M. (1973). *Job Market Signalling*. Oxford University Press.
- Stavropoulos, A. S., & Zounta, S. (2025). Cash Conversion Cycle and Profitability: Evidence from Greek Service Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/jrfm18040208>
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Car, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 05(02), 270–285. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. ALFABETA.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Syafrizal, A., Ilham, R. N., Muchtar, D., & Wardhiah, W. (2023). Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operating Expenses and Operational Income on Profitability At Pt. Bank Aceh Syariah. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(4), 312–322. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i4.51>
- Syaidi, S., Achmad, A., & Putra, W. (2024). Analysis of Capital Adequacy Ratio , Operating Expenses Operating Income , Non-Performing Financing , Financing to Deposit Ratio , and Net Operating Margin Return on Assets at Sharia Commercial Banks. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management Abbreviated*, 7(6), 256–264. <https://doi.org/10.36349/easjebm.2024.v07i06.006>
- Syukron, M., & Fahri, H. M. (2018). Pendekatan Regresi Data Panel untuk Pemodelan Jumlah Angkatan Kerja dan Penanaman Modal Luar Negeri terhadap PDRB Provinsi di Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 1(2), 100–116.
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2025). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Dengan Software Stata Pada Model Penelitian Intervening dan Moderating di PDIE Konsentrasi Akuntansi Universitas Trisakti. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.52447/jpn.v5i1.8266>
- Virnanda, K. A., & Oktaviana, U. K. (2022). Profitability as a Moderating Effect of Liquidity , Sales Growth and Leverage on Financial Distress in Islamic Commercial Banks. *TIFBR | Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 16(2), 80–98.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik deskriptif untuk penelitian oleh data manual dan SPSS versi 25*. Bintang Pustaka Madani.
- Wardana, G. K., & Barlian, N. A. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 197–208.
- Widyaningsih, N., & Sampurno, R. D. (2022). Analisis Pengaruh Car, Nim, Bopo, Npl Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Diponegoro Journal of Management*, 11(5), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Zubair, M. K., Rusdi, M. A., & Ismayanti, I. (2019). Dinamika Praktek Tanggungjawab Sosial Bank Syariah (Studi Bank Muamalat Makassar). *Jurnal Balanca*, 1(2), 173–195.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Nama Bank	Periode	CAR (X1) %	CIR (X2) %	ROA (Y) %	Bank Size (Z)
Al Rajhi Bank	2020	19,10	32,50	2,56	25,56
	2021	17,60	26,90	2,70	25,85
	2022	21,40	26,10	2,46	26,05
	2023	21,50	27,20	2,12	26,11
	2024	20,20	24,90	2,26	26,30
Alinma Bank	2020	19,30	36,36	1,36	24,47
	2021	22,78	35,40	1,64	24,57
	2022	19,79	34,72	1,93	24,71
	2023	17,49	31,29	2,21	24,88
	2024	17,74	30,93	2,27	25,04
Bank Albilad	2020	17,70	49,60	1,30	23,96
	2021	17,90	48,50	1,50	24,11
	2022	18,70	46,60	1,60	24,27
	2023	17,70	44,70	1,70	24,37
	2024	17,80	44,10	1,70	24,45
Bank Aljazira	2020	24,20	55,30	0,04	23,92
	2021	23,60	51,60	1,03	24,03
	2022	24,40	49,80	1,01	24,15
	2023	19,70	54,80	0,96	24,27
	2024	19,90	57,90	0,80	24,41
Dubai Islamic Bank	2020	18,50	29,40	1,20	25,08
	2021	17,10	26,80	1,50	25,05
	2022	17,60	26,10	2,00	25,08
	2023	17,30	27,10	2,30	25,16
	2024	18,30	26,70	2,50	25,26
Abu Dhabi Islamic Bank	2020	18,80	45,72	1,30	24,26
	2021	18,57	40,65	1,80	24,33
	2022	17,17	34,92	2,40	24,54
	2023	16,80	32,94	2,90	24,68
	2024	16,21	29,58	2,90	24,83
Emirates Islamic Bank	2020	19,20	51,90	-6,70	23,67
	2021	19,70	49,70	-0,70	23,59
	2022	19,00	48,40	1,20	23,73
	2023	20,00	37,20	1,70	23,89
	2024	19,10	30,70	2,60	24,12

Nama Bank	Periode	CAR (X1) %	CIR (X2) %	ROA (Y) %	Bank Size (Z)
Sharjah Islamic Bank	2020	21,20	44,70	1,00	23,40
	2021	20,70	45,90	0,80	23,43
	2022	20,80	43,20	0,90	23,50
	2023	19,10	38,80	1,20	23,61
	2024	18,90	39,00	1,40	23,79
Ajman Bank	2020	15,40	50,80	0,40	22,49
	2021	16,00	42,50	0,20	22,53
	2022	15,90	42,60	0,50	22,47
	2023	15,60	49,00	0,80	22,64
	2024	15,60	43,10	-1,60	22,55
Kuwait Finance House	2020	16,50	36,20	0,70	24,97
	2021	17,50	37,30	0,90	24,98
	2022	18,70	38,10	1,40	25,51
	2023	17,70	32,60	1,80	25,54
	2024	18,20	35,40	1,80	25,50
Boubyan Bank	2020	16,90	44,40	0,60	23,76
	2021	16,40	46,50	0,70	23,88
	2022	19,40	50,10	0,80	23,95
	2023	18,00	50,70	1,00	24,03
	2024	17,90	51,20	1,10	24,14
Warba Bank	2020	16,94	33,29	0,17	23,19
	2021	21,53	28,70	0,45	23,20
	2022	16,94	44,29	0,49	23,34
	2023	16,98	63,85	0,42	23,48
	2024	16,82	57,73	0,45	23,60
Kuwait International Bank	2020	22,13	35,50	-0,19	22,93
	2021	19,21	41,70	0,18	23,04
	2022	16,60	68,90	0,40	23,13
	2023	19,78	49,80	0,40	23,19
	2024	18,38	50,00	0,60	23,27
Qatar Islamic Bank	2020	19,40	20,10	1,80	24,58
	2021	18,90	18,10	1,90	24,68
	2022	19,90	17,40	2,10	24,63
	2023	20,40	17,10	2,30	24,66
	2024	20,90	17,00	2,40	24,72
Masraf Al Rayan	2020	20,31	21,58	1,91	24,21
	2021	20,95	22,08	1,38	24,57
	2022	20,30	29,40	0,80	24,54

Nama Bank	Periode	CAR (X1) %	CIR (X2) %	ROA (Y) %	Bank Size (Z)
	2023	21,84	25,58	0,88	24,52
	2024	23,92	27,08	0,90	24,56
Dukhan Bank	2020	16,40	27,50	1,40	23,87
	2021	18,40	27,40	1,40	24,12
	2022	18,30	28,10	1,40	24,08
	2023	17,20	33,00	1,50	24,15
	2024	17,30	32,90	1,20	24,18
Qatar International Islamic Bank	2020	16,60	20,30	1,60	23,53
	2021	16,70	18,80	1,60	23,54
	2022	17,70	18,70	1,80	23,45
	2023	17,00	17,90	2,00	23,54
	2024	19,30	18,80	2,10	23,51
Al Salam Bank	2020	26,46	49,80	5,50	22,51
	2021	28,54	49,40	4,80	22,69
	2022	21,92	52,50	5,60	23,06
	2023	20,40	47,90	6,90	23,34
	2024	24,80	50,70	7,00	23,64
Kuwait Finance House	2020	16,10	29,30	1,20	24,41
	2021	17,00	29,50	1,60	24,46
	2022	16,90	25,80	1,40	24,45
	2023	17,20	26,20	1,80	24,46
	2024	27,60	27,90	2,60	24,02
Khaleeji Bank	2020	20,31	45,92	0,86	21,71
	2021	19,31	41,99	1,03	21,85
	2022	19,52	44,43	1,20	22,05
	2023	28,43	58,86	0,77	22,10
	2024	22,74	57,06	0,70	22,10
Bahrain Islamic Bank	2020	16,00	60,00	-1,00	21,89
	2021	19,10	47,10	0,50	21,98
	2022	19,50	52,30	0,90	22,01
	2023	16,90	60,80	0,80	22,00
	2024	20,40	70,40	0,30	22,13
Ithmaar Bank	2020	12,65	83,36	-0,36	22,83
	2021	12,90	84,72	0,16	22,90
	2022	13,21	69,40	0,30	22,54
	2023	13,95	58,00	0,53	22,54
	2024	13,53	56,13	0,76	22,66
Bank Nizwa	2020	13,68	48,70	4,54	21,87

Nama Bank	Periode	CAR (X1) %	CIR (X2) %	ROA (Y) %	Bank Size (Z)
	2021	18,19	51,50	4,61	22,02
	2022	16,68	51,60	4,90	22,07
	2023	16,38	46,40	5,00	22,15
	2024	15,36	50,00	4,82	22,31
Alizz Islamic Bank	2020	16,01	89,60	5,34	21,53
	2021	14,89	93,40	1,97	21,65
	2022	14,47	71,30	2,21	21,75
	2023	14,31	65,30	2,03	21,83
	2024	16,44	58,10	1,89	21,95

Lampiran 2: Hasil Uji

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Date: 12/20/25 Time: 06:51

Sample: 2020 2024

	CAR_X1	CIR_X2	BANK SIZE_Z	ROA_Y
Mean	18.64217	42.05883	23.70742	1.561250
Median	18.30000	42.85000	23.87500	1.400000
Maximum	28.54000	93.40000	26.30000	7.000000
Minimum	12.65000	17.00000	21.53000	-6.700000
Std. Dev.	2.954800	15.75238	1.133374	1.639622
Skewness	0.937560	0.708479	-0.083852	0.061102
Kurtosis	4.672542	3.680940	2.274395	9.337910
Jarque-Bera	31.56736	12.35725	2.773135	200.9202
Probability	0.000000	0.002073	0.249932	0.000000
Sum	2237.060	5047.060	2844.890	187.3500
Sum Sq. Dev.	1038.970	29528.36	152.8599	319.9149
Observations	120	120	120	120

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	100.682790	(23,94)	0.0000
Cross-section Chi-square	389.275738	23	0.0000

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.673029	2	0.0004

Tabel 4.4 Hasil Uji Chow II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.632144	(23,93)	0.0000
Cross-section Chi-square	170.021114	23	0.0000

Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman II

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

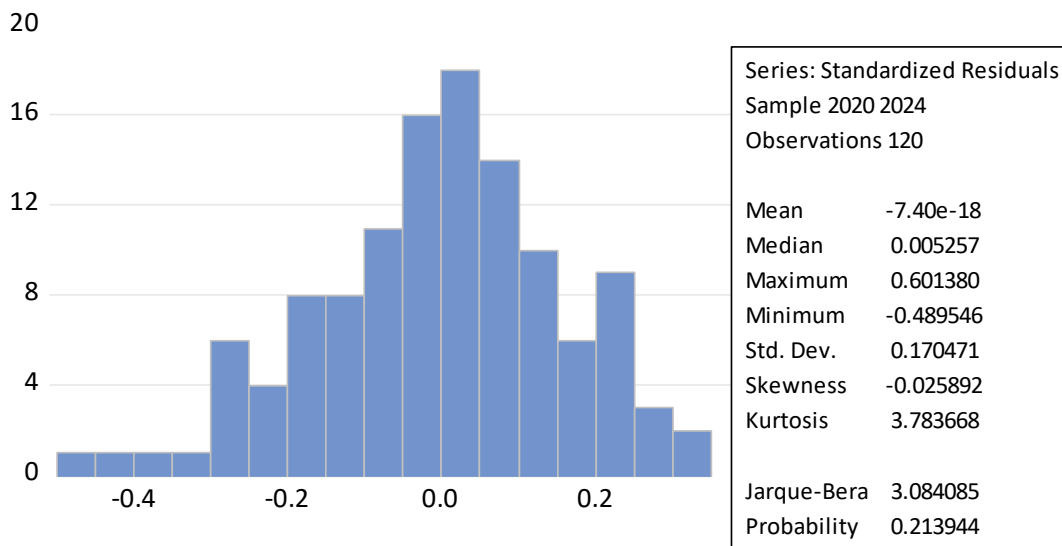
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.786506	3	0.0323

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

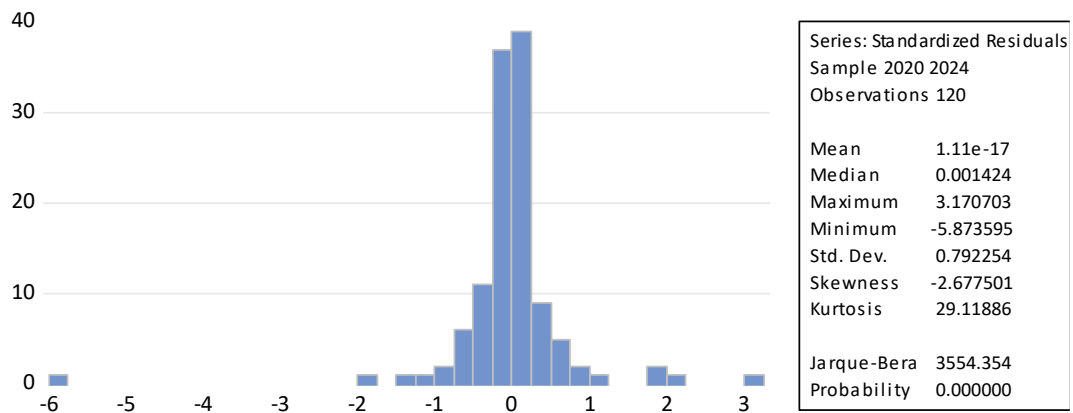
Dependent Variable: ROA_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/15/25 Time: 21:28
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.02617	9.641139	2.906935	0.0046
CAR_X1	1.642861	1.010403	1.625945	0.1073
CIR_X2	-32.88977	9.542594	-3.446628	0.0009
BANK SIZE_Z	2.844712	0.676244	4.206634	0.0001
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.796388	Mean dependent var	1.561250	
Adjusted R-squared	0.739465	S.D. dependent var	1.639622	
S.E. of regression	0.836907	Akaike info criterion	2.676900	
Sum squared resid	65.13840	Schwarz criterion	3.304085	
Log likelihood	-133.6140	Hannan-Quinn criter.	2.931603	
F-statistic	13.99046	Durbin-Watson stat	1.425696	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas I



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas II



Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas I

	CAR_X1	CIR_X2
CAR_X1	1.000000	-0.219822
CIR_X2	-0.219822	1.000000

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas II

	CAR_X1	CIR_X2	BANK SIZE_Z
CAR_X1	1.000000	-0.219822	0.165571
CIR_X2	-0.219822	1.000000	-0.647677
BANK SIZE_Z	0.165571	-0.647677	1.000000

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas I

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 12/15/25 Time: 21:36
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041242	0.051960	0.793721	0.4294
CAR_X1	0.000441	0.002327	0.189390	0.8502
CIR_X2	-0.000274	0.000635	-0.431640	0.6670

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas II

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 12/15/25 Time: 21:33
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.120848	7.331594	0.834859	0.4059
CAR_X1	0.014422	0.029923	0.481972	0.6310
CIR_X2	0.359587	0.396194	0.907604	0.3664
BANK SIZE_Z	-0.308685	0.292904	-1.053877	0.2947

Tabel 4.11 Hasil Uji T I

Dependent Variable: BANK SIZE_Z
Method: Panel Least Squares
Date: 12/15/25 Time: 21:40
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.69597	1.942369	13.22919	0.0000
CAR_X1	0.496737	0.221239	2.245254	0.0271
CIR_X2	-2.193221	2.032197	-1.079236	0.2832

Tabel 4.12 Hasil Uji T II

Dependent Variable: ROA_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/15/25 Time: 21:28
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.02617	9.641139	2.906935	0.0046
CAR_X1	1.642861	1.010403	1.625945	0.1073
CIR_X2	-32.88977	9.542594	-3.446628	0.0009
BANK SIZE_Z	2.844712	0.676244	4.206634	0.0001

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi I

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.977510	Mean dependent var	23.70742
Adjusted R-squared	0.971528	S.D. dependent var	1.133374
S.E. of regression	0.191241	Akaike info criterion	-0.281430
Sum squared resid	3.437868	Schwarz criterion	0.322527
Log likelihood	42.88578	Hannan-Quinn criter.	-0.036160
F-statistic	163.4230	Durbin-Watson stat	0.790627
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi II

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.796388	Mean dependent var	1.561250
Adjusted R-squared	0.739465	S.D. dependent var	1.639622
S.E. of regression	0.836907	Akaike info criterion	2.676900
Sum squared resid	65.13840	Schwarz criterion	3.304085
Log likelihood	-133.6140	Hannan-Quinn criter.	2.931603
F-statistic	13.99046	Durbin-Watson stat	1.425696
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3: Bukti Konsultasi

5/7/26, 9:17 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110039
Nama : Reza Rahmad Marpaung
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
Judul Skripsi : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *COST TO INCOME RATIO* (CIR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *BANK SIZE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	25 Agustus 2025	Konsultasi mengenai konsentrasi yang dipilih, objek penelitian, serta judul yang akan diteliti. Memperdalam variabel yang akan diteliti beserta alasan mengapa meneliti variable tersebut.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	1 September 2025	Membawa jurnal scopus sebagai rujukan utama, mencari bank syariah yang beroperasi di kawasan GCC sebagai populasi penelitian, dan mulai menyusun BAB I, II, III.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	16 September 2025	Merevisi judul, tambahkan fenomena pada BAB I, tambahkan ayat/hadist yang berhubungan dengan variabel dan revisi kerangka konseptual pada BAB II, serta revisi kriteria sampel penelitian pada BAB III.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	29 September 2025	Merevisi BAB I yang telah disusun, tambahkan gap penelitian, tambahkan fenomena lagi, kesinambungan antar paragraf, dan mulai merevisi secara lengkap BAB I, II, III.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	6 Oktober 2025	Menambahkan hubungan antar variabel dan fiksasi jumlah sampel penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	20 Oktober 2025	ACC Pengajuan Seminar Proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	13 November 2025	Menambahkan grafik pada BAB I Mengganti ayat Al-qur'an dan Hadist yang sesuai pada kajian teori BAB II Menambahkan penjelasan mengenai uji-uji pada BAB III	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	17 November 2025	ACC Revisi Proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/1993>

1/2

9	18 November 2025	Menambahkan pembahasan pada BAB IV yang disesuaikan dengan teori yang dipakai	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	12 Januari 2026	Menyelesaikan BAB IV dan V	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	13 Januari 2026	ACC Pengajuan Seminar Hasil	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 13 Januari 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Lampiran 4: Hasil Pengecekan Plagiarisme



Page 2 of 122 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:137333912

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 11%  Publications
- 17%  Submitted works (Student Papers)



Page 2 of 122 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:137333912

Lampiran 5: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

5/6/26, 11:12 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Reza Rahmad Marpaung
NIM : 220503110039
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN *COST TO INCOME RATIO (CIR)* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN *BANK SIZE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	16%	11%	17%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Mei 2026

UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

Lampiran 6: Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Reza Rahmad Marpaung
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Pulau, 28 April 2003
Alamat Asal : Dusun III Desa Bandar Pulau Pekan, Kec. Bandar Pulau, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara
Telepon/HP : 0822 6760 0202
E-mail : rahmadreza60@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2015 : SD Negeri 010132 Bandar Pulau
2015-2018 : MTS Swasta Darul Falah Aek Songsongan
2018-2021 : MA Swasta Darul Falah Aek Songsongan
2022-2026 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Program Takhassus Tahfidz Pondok Pesantren Darul Falah Aek Songsongan

Pengalaman

- | | |
|-----------|--|
| 2022 | : Awardee Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB)
Kementerian Agama Republik Indonesia |
| 2023 | : Finalis Duta Islamic Banking |
| 2023-2024 | : Ketua Umum Komunitas Sahabat Pendamping
Perbankan Syariah |
| 2023-2024 | : Anggota Divisi Operasional Komunitas El-Dinar
Finance House Perbankan Syariah |
| 2024 | : Wakil Divisi Kopma Sport LSO Kopma Padang Bulan |
| 2024-2025 | : Anggota Divisi Development Komunitas Entrepreneur
Perbankan Syariah |
| 2024-2025 | : Coordinator Divisi Operasional Komunitas El-Dinar
Finance House Perbankan Syariah |